

**SENI MURAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI  
VISUAL PADA COFFEE SHOP FILOSOFI KOPI  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ANGGI AFRA ARIMBI**  
**NPM 1803110071**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Penyiaran**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

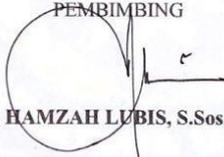
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **ANGGI AFRA ARIMBI**  
NPM : 1803110071  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **SENI MURAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI VISUAL PADA COFFEE SHOP FILOSOFI KOPI MEDAN**

Medan, 08 April 2022

PEMBIMBING

  
**FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom**

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI

  
**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**



DEKAN

  
**DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : ANGGI AFRA ARIMBI  
NPM. : 1803110071  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Jumat, 08 April 2022  
Waktu : Pukul 08:00 s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI II : CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.

PENGUJI III : FAIZAL HAMZAH LUBIS S.Sos., M.I.Kom

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

PANTIA PENGUJI

Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Anggi Afra Arimbi**, NPM **1803110071**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 08 April 2022

Yang menyatakan,



**Anggi Afra Arimbi**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alaminn, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad shalallahualaihiwassalam yang telah membawa kabar tentang ilmu pengetahuan kepada umatnya yang berguna untuk kehidupan didunia dan akhirat kelak.

Skripsi merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan “**Seni Mural Sebagai Media Komunikasi Visual Pada Coffee Shop Filosofi Kopi Medan**”, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena dalam proses penyelesaiannya tidak sedikit kesulitan dan hambatan dalam penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga selesai.

Tak lupa pula saya berterima kasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Sugeng Nuryono dan Ibu Leonida Simarmata yang telah membesarkan, mendidik, memberi dukungan moral maupun materi, nasehat serta lantunan doa sehingga anakmu mampu menyelesaikan skripsi ini. Begitu juga peranan dari kakanda saya Suci Dyah Sasmaya dan abangda Dimas Tio Nurhakim yang ikut serta dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa

skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa doa, usaha, bimbingan, dan juga arahan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr.Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj.Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos.,M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik penulis.
- 6.Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos.,M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus Dosen Pembimbing yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
- 7.Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik saya sampai saat ini.
8. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu perihal surat menyurat saya dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Terimakasih banyak kepada yang terkasih Cikspaint yang telah memberikan dukungan dan semangat serta turut menjadi bagian dari penelitian skripsi penulis.
10. . Terima kasih kepada Gengsol dan keluarga Dara sebagai sahabat penulis yang selalu mendukung penulis dan menjadi tempat dalam berkeluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman baik saya, Wina, Bunda Puri dan Kopi yang selalu membawa kebaikan sehingga saya selalu berusaha semangatdalam menyelesaikan masalah terkhusus dunia perkuliahan.
10. Kepada Pihak Coffee Shop Filosofi Kopi yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan bersedia membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Walau tidak tertulis, Insya Allah perbuatan kalian menjadi amal baik, Aamiin
- Akhir kata, peneliti memohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Namun, peneliti berharap saran serta kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini, Terima kasih.

Medan, Maret 2022

Penulis,

Anggi Afra Arimbi

# SENI MURAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI VISUAL PADA COFFEESHOP FILOSOFI KOPI MEDAN

**ANGGIAFRA ARIMBI**

**1803110071**

## **ABSTRAK**

Seni mural adalah lukisan besar yang dibuat pada media besar. Komunikasi visual adalah proses penyampaian pesan dengan media yang hanya dapat dibaca oleh indera. Mural sering diberi anggapan pro-kontra oleh masyarakat. Banyak yang beranggapan mural hanya visual yang tidak memiliki makna dan identik dengan vandalisme. Seni mural semakin dilirik sejak Coffeeshop Filosofi Kopi Medan mengajak dua *mural artist* berkolaborasi membuat karya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan seni mural sebagai media komunikasi visual di Coffee Shop Filosofi Kopi Medan sebagai daya tarik minat pengunjung. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data berbentuk wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian dilakukan kepada tujuh narasumber yaitu *Creative Director & Art* Filosofi Kopi, *Staff Manager* Filosofi Kopi Medan, dua *mural artist*, apresiator dan dua pelanggan. Hasil dari penelitian adalah seni mural mampu menarik perhatian pengunjung dengan ilustrasi karya yang berbentuk instalasi 3D berbentuk kupu-kupu dan potongan kaleng cat yang sangat besar. Mural digunakan sebagai bahan *campaign* dan karya digunakan sebagai *photoobooth* dan bahan *content* pengunjung. Pengunjung dapat memahami makna visual mural dimana maknanya perihal global warming dan pengolahan limbah kaleng. Seni Mural memberikan manfaat sebagai pengetahuan terhadap trend baru pada pengunjung yang terkonsep dengan istilah *futuristic*.

*Kata Kunci : Komunikasi, Komunikasi Visual, Seni Mural*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah .....	5
1.3 Perumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II URAIAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
2.1 Komunikasi .....	8
2.11 Defenisi Komunikasi .....	8
2.12 Bentuk-Bentuk Komunikasi .....	9
2.2 Komunikasi Visual.....	11
2.21 Defenisi Komunikasi Visual.....	11
2.22 Peran dan Fungsi Komunikasi Visual .....	12
2.23 Elemen- Elemen dalam Desain Komunikasi Visual.....	13

2.3	Mural sebagai Komunikasi Visual.....	15
231	Defenisi Mural .....	15
232	Sejarah Lahirnya Perkembangan Mural .....	16
233	Fungsi Mural sebagai Media Komunikasi Visual.....	17
234	Unsur-unsur Pembentuk Rupa dan Prinsip-prinsip Desain pada Seni Mural .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>23</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	23
3.2	Kerangka Konsep .....	24
3.3	Definisi Konsep.....	25
3.4	Kategorisasi Penelitian .....	26
3.5	Informan atau Narasumber .....	27
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.7	Teknik Analisis Data.....	29
3.8	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>31</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	31
4.1.1	Informan I : <i>Creative &amp; Art Director</i> Filosofi Kopi Indonesia .....	31
4.1.2	Informan 2 : Staff Manager Filosofi Kopi Medan.....	35
4.1.3	Informan 3 : Seniman Mural/ <i>Mural Artist</i> I.....	38

4.1.4	Informan 4 : Seniman Mural II .....	42
4.1.5	Informan 5 : Apresiator (Penikmat Seni) .....	45
4.1.6	Informan 6 : Pelanggan I.....	48
4.1.7	Informan 7 : Pelanggan II.....	50
4.2	Hasil Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>58</b>
5.1	Simpulan.....	58
5.2	Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kategorisasi Penelitian .....	26
---	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Seni Mural di Coffee Shop Filosofi Kopi Medan... ..	4
Gambar 1.2 Kerangka Konsep.....	24

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman lukisan dinding banyak diminati oleh masyarakat untuk dijadikan sebagai salah satu pilihan untuk mempercantik interior suatu bangunan. Banyak tempat seperti kafe, restoran, sekolah bahkan rumah sakit menghiasi interiornya maupun eksteriornya dengan mural. Mural berasal dari kata ‘murus’, kata ini berasal dari Bahasa Latin yang artinya dinding. Susanto (Gazali, 2017) menyebutkan definisi mural sebagai lukisan besar yang dibuat untuk mendukung ruang arsitektur.

Mural sampai saat ini memang masih sering diberi anggapan yang pro-kontra oleh banyak masyarakat. Hal ini terjadi karena banyak yang beranggapan bahwasannya seni mural hanyalah sebuah visual yang tidak mengandung makna atau dijuluki sebagai vandalisme (tindakan yang merusak fasilitas) di jalan. Dengan kata lain, mural hanya dilihat sebelah mata dan terkesan tidak cukup menarik untuk dilihat. Padahal mural yang diciptakan sebagai coretan kreativitas banyak anak muda ini ternyata memiliki sisi inovatif lain yang dapat dikembangkan secara maksimal sehingga seni mural tidak hanya terlihat dari sisi visualnya saja namun juga memiliki makna didalamnya.

Salah satunya sebuah mural yang sempat jadi perbincangan di tahun 2020 dengan judul “404 Not Found” yang divisualkan dalam bentuk wajah bapak Presiden Jokowi. Mural

tersebut telah diliput di beberapa media seperti media sosial Twitter, Instagram dan juga media berita di televisi. Mural itu merupakan aksi berbentuk kritik politik yang kuat terhadap pemerintahan. Oleh karena kejadian itu, para aparat segera menghapus mural anak muda tersebut karena dianggap telah mencemarkan nama baik bapak presiden. Kejadian ini pun sempat mempengaruhi tanggapan para masyarakat terhadap mural yang semakin meresahkan keberadaannya dikarenakan mural dimanfaatkan untuk kritik politik pemerintahan di Indonesia dengan arah seperti mengujar kebencian. Padahal hal tersebut dinilai biasa saja karena digunakan sebagai media dalam menyalurkan aspirasi rakyat yang tidak didengar oleh pemerintah.

Dalam perkembangannya seni mural sebagai media untuk menyampaikan suatu pesan atau media komunikasi bahkan telah digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar sebagai sarana periklanan. Beberapa tahun terakhir di Kota Medan banyak tempat seperti restoran dan kafe telah menggunakan mural sebagai pelengkap visual ruang mereka. Ada beberapa kafe di Medan yang memiliki mural di interior maupun eksteriornya antara lain seperti Roosterkoffie, Ludens Coffee, House Of Joker, Slice Coffee dan Filosofi Kopi. Dan salah satu kafe yang paling menarik perhatian peneliti dan cukup menonjol dalam beberapa bulan terakhir adalah Coffeeshop Filosofi Kopi di Jl. Adam Malik Medan.

Coffeeshop Filosofi Kopi berdiri bersamaan dengan munculnya film Filosofi Kopi yang diadaptasi dari novel Dewi Lestari. Coffee Shop Filosofi Kopi didirikan oleh Angga Sasongko, Anggia Kharisma, Handoko Hendroyono, Chicco Jerikho dan Rio Dewanto. Filosofi Kopi merupakan sebuah movement untuk memberdayakan kopi Nusantara. Ekosistemnya berkembang dari kedai, produk kopi, *art*, fashion, musik hingga event-event yang dekat dengan anak muda.

Perkembangan seni visual mural semakin dilirik semenjak Coffeeshop Filosofi Kopi yang ada di Kota Medan mengajak para seniman jalanan atau dengan istilah *mural artist* untuk berkolaborasi dalam menyalurkan karya mereka di coffee shop tersebut. Filosofi Kopi telah menarik perhatian para masyarakat dengan visual muralnya yang terbilang unik serta banyak diketahui sejak awal *Grand Opening* Filosofi Kopi yang diisi dengan *talk show* dengan Pak Handoko Hendroyono selaku pemilik dan juga dua *mural artist* yaitu Onggoo dan Cikspaint, yang diajak berkolaborasi dalam menampilkan karya visual mereka di Filosofi Kopi pada beberapa bulan lalu.

Seni mural sebagai media penyampaian pesan yang bisa menjadi daya tarik pengunjung warga kota Medan ini dapat kita lihat melalui foto-foto pengunjung yang telah mereka bagikan di jejaring media sosial Instagram @filosofikopi. Melalui media sosial Instagram ini jugalah seni mural yang terdapat di Filosofi Kopi semakin dilirik oleh para masyarakat. Maka atas penjelasan tersebut, seni mural sebagai media komunikasi visual ini sangat menarik untuk diangkat serta penting untuk diteliti dalam mendapatkan gelar S1.

**Gambar 1.1 Seni Mural di Coffee Shop Filosofi Kopi Medan**



**Sumber : Instagram @filosofikopi**

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Adapun pembatasan masalah dalam penulisan skripsi ini berguna untuk menjelaskan lebih detail maksud dan tujuan penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Coffeeshop Filosofi Kopi Medan Jl. H. Adam Malik No.19, Sekip, Kec.Medan Petisah Kota Medan Sumatera Utara.
2. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan seni mural sebagai media komunikasi visual di Kafe Filosofi Kopi sebagai daya tarik minat pengunjung.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan dihalaman sebelumnya, penulis mengajukan perumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana pemanfaatan seni mural sebagai media komunikasi visual di Coffeeshop Filosofi Kopi Medan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan seni mural sebagai media komunikasi visual di coffeeshop Filosofi Kopi Medan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan atau bahan perbandingan untuk para peneliti lain terutama penelitian dibidang komunikasi visual. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangsih kepada program studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU beserta praktisi ilmu komunikasi lainnya.

## 2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat dalam dunia komunikasi serta menambah wawasan dan kajian keilmuan untuk mengetahui pemanfaatan mural sebagai media komunikasi visual.

## 3. Manfaat Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi literatur dalam kajian ilmu komunikasi serta diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai komunikasi visual khususnya mural .

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk membahas penelitian yang ada, maka sistematika penulisan yang menjadi isi penelitian ini dapat dibagi menjadi :

BAB I : Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : Berisikan uraian teoritis yang menguraikan: defenisi dan bentuk komunikasi, defenisi komunikasi visual, peran dan fungsi komunikasi visual, elemen desain komunikasi visual, defenisi dan sejarah perkembangan mural, serta fungsi mural sebagai komunikasi visual, unsur pembentuk rupa dan prinsip dalam desain mural.

BAB III : Merupakan persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penulisan serta sistematika penulisan.

BAB IV : Berisikan hasil penelitian dan pembahasan tentang seni mural sebagai ` media komunikasi visual di Coffee Shop Filosofi Kopi .

BAB V : Merupakan penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

Uraian teoritis adalah suatu penelitian yang merupakan uraian sistematis tentang teori (bukan hanya sekedar pendapat dari pakar atau penulis buku) dan penelitian yang relevan dengan variable yang diteliti. Berapa jumlah kelompok teori yang perlu dikemukakan, akan tergantung pada jumlah variable yang diteliti.

#### **2.1 Komunikasi**

##### **2.1.1 Defenisi Komunikasi**

Secara etimologis atau menurut asal katanya, istilah komunikasi berasal dari bahasa latin yakni "*communicatio*", dan perkataan ini bersumber pada kata "*communis*". Arti *communis* adalah sama, dengan pengertian adalah sama makna mengenai suatu hal. Jadi, suatu komunikasi terjadi apabila antara orang-orang yang terlibat dalam kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan. Secara *terminologis* berarti komunikasi dari sudut pandang istilah, kata-kata. Komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain (Rozida, 2018). Menurut Bernard Berelson dan Gary A. Steiner (Feriyanti, 2020) bahwa komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figur, grafik dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut dengan komunikasi.

### 2.1.2 Bentuk-Bentuk Komunikasi

Berdasarkan cara penyampaian informasi, dapat dibedakan menjadi komunikasi verbal dan nonverbal. Dengan demikian, komunikasi verbal menyampaikan makna menggunakan kata-kata. Sedangkan komunikasi nonverbal tidak menggunakan kata-kata (Sinambela, 2013).

#### a. Komunikasi Verbal.

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata baik berbentuk lisan maupun tulisan. Melalui kata-kata maka mereka akan dapat mengungkapkan perasaan emosi, pikiran, ide ataupun niat berkomunikasi dan menafsirkan fakta data dan informasi juga contohnya seperti bertukar perasaan dan pikiran, dan juga berdebat ataupun berkelahi (Hardiyanto, 2019).

Terdapat beberapa unsur penting dalam komunikasi verbal, yaitu:

##### 1) Bahasa

Pada dasarnya bahasa adalah sistem simbol yang memungkinkan orang untuk berbagimakna. Bahasa memiliki banyak fungsi tetapi setidaknya ada tiga unsur yang berkaitan erat untuk menghasilkan komunikasi yang efektif.

Ketiga fungsi tersebut yaitu:

- (a) Mempelajari dunia sekitar.
- (b) Membangun hubungan yang baik antar sesama manusia.
- (c) Membuat koneksi atau membina suatu hubungan kehidupan masyarakat.

## 2) Kata

Kata adalah unit simbolik terkecil dari bahasa. Kata itu sendiri bukanlah orang, benda, peristiwa atau situasi. Arti kata tidak ada dalam pikiran manusia. Tidak memiliki hubungan langsung antara kata dan benda. Yang secara langsung relevan adalah perkataan dan pemikiran manusia (Sinambela, 2013) .

### **b. Komunikasi Nonverbal**

Komunikasi non-verbal adalah komunikasi di mana pesan disajikan dalam bentuk tidak secara langsung. Dalam kehidupan nyata, komunikasi non-verbal jauh lebih banyak digunakan daripada komunikasi verbal. Komunikasi nonverbal biasanya lebih jujur dalam mengatakan apa yang ingin dikatakan karena bersifat spontan . Komunikasi nonverbal dapat berupa bahasa tubuh, tanda (*sign*), tindakan/perbuatan (*action*) atau objek (*object*).

#### 1) Bahasa Tubuh.

Ada beberapa bentuk dari bahasa tubuh yang mana berupa raut wajah, gerak tangan, gerak kepala serta gerak-gerak tubuh yang dapat mengungkapkan berbagai perasaan, isi dari hati, isi pikiran, kehendak, dan sikap seseorang.

#### 2) Tanda.

Dalam komunikasi nonverbal sebuah tanda mengganti kata-kata dalam melakukan komunikasi. Misalnya, bendera, rambu-rambu, lalu lintas darat, laut dan aba-aba dalam olahraga.

### 3) Tindakan/perilaku.

Tindakan atau tindakan yang tidak secara khusus dimaksudkan untuk menggantikan kata, tetapi dapat menyampaikan makna. Misalnya membenturkan meja saat berbicara, membanting pintu saat keluar rumah, menekan gas di dalam mobil. Dan semua contoh ini memiliki arti tersendiri.

### 4) Objek

Objek merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang juga tidak menggantikan kata-kata, tetapi dapat menyampaikan makna tertentu. Misalnya pakaian, aksesoris rias, rumah, perabotan, barang, kendaraan, dan hadiah.

## **2.2 Komunikasi Visual**

### **2.2.1 Defenisi Komunikasi Visual**

Komunikasi visual adalah suatu proses penyampaian informasi atau pesan dengan menggunakan media representasional yang hanya dapat dibaca oleh indera. Visual berasal dari bahasa latin *videre* yang berarti “melihat”. Komunikasi visual secara harfiah berarti melakukan komunikasi melalui penglihatan (Putra, 2021).

Desain komunikasi visual adalah proses kreatif yang menggabungkan seni dan teknologi untuk mengkomunikasikan suatu ide. Desainer bekerja dengan berbagai alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari klien kepada audiens yang dituju, dimana komponen utamanya adalah gambar dan teks. Bila kita berpijak dengan nama desain komunikasi visual maka setidaknya memiliki tiga makna yang

saling berkaitan; Desain dikaitkan dengan estetika desain rasa dan kreativitas.

Komunikasi Visual merupakan ilmu yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dan gambar secara kasat mata. Bentuk komunikasi visual ini dapat dilakukan secara langsung (menggunakan bahasa isyarat) dan menggunakan sarana perantara yang biasa dikenal dengan media visual.

### **2.2.2 Peran dan Fungsi Komunikasi Visual**

Desainer Komunikasi Visual harus mempunyai pengetahuan dan kemampuan (*skill*) yang luas dalam melakukan komunikasi visual. Selain bakat yang dimiliki, diperlukan juga kemampuan dalam menganalisa suatu masalah, mencari solusi, dan juga mampu mempresentasikan pemecahan masalah tersebut dalam bentuk visual dalam perkembangannya (Persada, 2015).

Desain Komunikasi Visual memiliki tiga fungsi dasar, yaitu:

- a. Desain Komunikasi Visual sebagai sarana identifikasi.

yaitu menjelaskan tentang siapa, apa, asal, kualitas, ditujukan agar mudah dikenali oleh produsen maupun konsumen.

- b. Desain Komunikasi Visual sebagai sarana informasi dan instruksi suatu objek.

Menunjukkan hubungan antara suatu hal dengan hal lainnya dalam bentuk petunjuk, arah, posisi, dan skala.

- c. Desain Komunikasi Visual sebagai sarana presentasi dan media promosi.

Desain ini berfungsi untuk menyampaikan pesan, mendapatkan *attention* atau perhatian bagi masyarakat yang melihat, sehingga membuat pesan tersebut dapat

diingat.

Ruang lingkup desain komunikasi visual meliputi:

1. Periklanan
2. Animasi
3. Desain identitas usaha atau perusahaan
4. Desain branding lingkungan
5. Multimedia
6. Desain grafis perindustrian (tenaga kreatif)
7. Desain grafis Media (media cetak seperti buku, surat kabar, majalah, dll)
8. Cergam (cerita bergambar) (komik, karikatur, dan poster)
9. Fotografi, tipografi dan ilustrasi.

### **2.2.3 Elemen- Elemen dalam Desain Komunikasi Visual**

Untuk dapat berkomunikasi secara visual, seorang *designer* (pembuat desain) menggunakan elemen-elemen yang dapat menunjang desain tersebut. Elemen-elemen yang umum digunakan dalam desain komunikasi visual antara lain adalah tipografi, simbolisme, ilustrasi dan fotografi (Persada, 2015) .

#### **a. Desain dan tipografi**

Tipografi adalah salah satu seni dalam bentuk menyusun huruf-huruf sehingga dapat dibaca namun tetap masih memiliki nilai desain. Secara bahasa, tipografi berasal dari bahasa Yunani yaitu *thypos* (yang berarti diguratkan) dan *graphoo* (tulisan).

b. Desain dan simbolisme

Simbol telah lahir sejak adanya manusia sejak dulu lebih dari 30.000 tahun yang lalu, saat manusia prasejarah membuat tanda-tanda pada batu dan gambar-gambar pada dinding gua di Altamira, Spanyol. Saat ini kemanapun manusia pergi, tentunya akan menjumpai simbol-simbol yang mengkomunikasikan pesan tanpa penggunaan kata-kata. Tempat-tempat umum seperti pusat perbelanjaan (mal, supermarket, pasar dan lain-lain), hotel, restoran, rumah sakit dan bandar udara/airport; semuanya telah menggunakan simbol yang bersifat komunikatif yang ditujukan kepada orang banyak, walaupun mereka tidak berbicara atau menggunakan bahasa yang sama.

c. Desain dan ilustrasi

Ilustrasi adalah salah satu jenis dari seni yang dalam pembuatan desain gambarnya tidak dihasilkan dari kamera atau fotografi untuk visualisasi. Dalam artian ilustrasi yang dimaksudkan disini adalah gambar yang diciptakan itu dilakukan secara manual. Ilustrasi bertujuan untuk menjelaskan teks dan sekaligus menciptakan daya tarik kepada khalayak. Ilustrasi yang dapat menarik perhatian pada umumnya memenuhi kriteria seperti berikut:

1. Bersifat komunikatif, informatif dan mudah dipahami maknanya;
2. Memiliki daya tarik, menggugah perasaan dan hasrat untuk membaca;
3. Ide original, bukan tiruan atau plagiat;
4. Punya daya paku (*eye-catcher*) yang kuat atau karakter yang khas;
5. Jika berupa gambar atau foto, harus memiliki kualitas yang memadai.

Ilustrasi umumnya lebih membawa kepada emosi dan dapat bercerita banyak dibandingkan dengan fotografi. Hal ini disebabkan karena sifat ilustrasi itu lebih hidup sedangkan sifat fotografi hanya berusaha untuk “merekam” sebuah momen sesaat.

#### d. Desain dan fotografi

Terdapat dua bidang dimana seorang *designer* (pembuat desain) banyak menggunakan elemen-elemen fotografi, yaitu bidang penerbitan dan juga periklanan. Fotografi berasal dari istilah Yunani: *phos* yang berarti cahaya dan *graphein* yang berarti menggambar.

### **2.3 Mural sebagai Komunikasi Visual**

Komunikasi visual dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang terjadi dan berhubungan bersama eksekusi berbentuk visual, dan juga bisa menjadi sarana yang relevan untuk membuat komunikasi dengan masyarakat. Mural merupakan salah satu contoh dari satu media seni yang tergolong sangat efektif dan efisien. Ada beragam pesan yang difungsikan mural. Tetapi di era saat ini mural mulai dimodifikasi tidak sebatas untuk mengirimkan pesan-pesan sosial tetapi juga kepentingan komersial.

#### **2.3.1 Defenisi Mural**

Menurut Susanto (Dewi dan Zaini, 2016), mural merupakan lukisan besar yang diciptakan untuk mendukung ruang arsitektur. Mural dapat kita temukan pada tembok-tembok kota dengan beragam gambar seperti gambar kartun, manusia dan hewan. Mural pada dasarnya merupakan salah satu bentuk seni rupa yang mempunyai

pesan yang terkandung didalamnya, yang ditujukan kepada khalayak umum.

### **2.3.2 Sejarah Lahirnya Perkembangan Mural**

Akar muasal mural dimulai jauh sebelum peradaban modern, bahkan diduga sejak 30.000-12.000 tahun SM. Ada sejumlah gambar pra sejarah yang terdapat pada dinding gua di Altamira, Spanyol, dan Lascaux, Prancis, yang melukiskan aksi-aksi seperti berburu, meramu, dan berbagai aktivitas religius lainnya. Ditemukan juga sekitar 128 tempat mural di Spanyol dan di Italia ditemukan pula 21 tempat mural, pada hal tersebut acapkali disebut sebagai bentuk mural generasi pertama.

Sejarah mural sudah cukup lama diyakini sebagai media komunikasi visual pertama di era pra sejarah. Perkembangan gaya visual mural juga berubah sesuai dengan kondisi sosial dan peradaban ataupun adat istiadat dimana dan kapan mural tersebut telah diciptakan. Mural tidak lepas dari kondisi sosial lingkungannya dan menjadi media propaganda bagi golongan tertentu kala itu, seperti dewa-dewa pada zaman Yunani Romawi, gereja dan bikhsu Buddha. Bahkan di era modern pun mural juga digunakan sebagai alat propaganda suatu negara, seperti di Mexico dan Amerika Serikat (Wicandra, 2005).

Mural pada perkembangannya telah menjadi bagian dari seni publik yang melibatkan komunikasi dua arah. Seniman mural melakukan komunikasi secara visual kepada masyarakat terhadap apa yang ingin dicurahkan, sedangkan masyarakat sebagai penikmat dalam praktiknya mampu berinteraksi langsung kepada seniman. Hal ini semakin menunjukkan dalam seni mural, bahwa interaksi tidak hanya dilakukan

secara visual yang menganut pandangan ‘seni adalah seni tanpa pertanggungjawaban yang pasti, namun mural juga mampu mendekatkan dirinya sebagai seni yang berinteraksi juga secara verbal. Dalam hal ini, masyarakat memperoleh pencerahan dalam dunia seni rupa. Lalu secara teknis, masyarakat awam dapat mengambil peran sebagai seniman juga (Isnanta, 2016).

### **2.3.3 Fungsi Mural sebagai Media Komunikasi Visual**

Bagi penciptanya, ada pesan-pesan yang selalu ingin disampaikan melalui mural. Kehadiran mural juga dijadikan sebagai media dalam menyampaikan sebuah makna dan berbagai fungsi lain, diantaranya seperti mural untuk kepentingan estetik, untuk menyuarakan kondisi sosial budaya, ekonomi dan juga politik (Wicandra, 2005).

#### **a. Sosial budaya**

Hubungan sosial tergambar dengan ada relasi yang cukup erat antara gambar dalam mural dengan kondisinya. Contohnya mural yang terletak di daerah Pasar Hindu Kesawan, Kota Medan. Di sana terdapat sebuah mural karya Ernest Cahrevic. Di dinding jalan tersebut terdapat sebuah mural yang menggambarkan sebuah becak motor atau yang dikenal dengan istilah becak mesin yang merupakan sebuah alat transportasi di Medan. Mural ini tentunya sangat mewakili ikon dari Kota Medan karena memang merupakan transportasi yang biasa digunakan di Kota Medan. Dengan adanya mural tersebut, telah menandakan ciri khas kota Medan sekaligus sebagai simbolis dalam menandai wilayah dan budaya yang ada di kota Medan.

**b. Estetik**

Salah satu mural yang mengandung nilai estetika yaitu sebuah mural yang terdapat di Kota Medan, yang berbentuk kupu-kupu (karya dari seorang seniman jalanan dengan julukan Cikspaint). Mural dari seniman ini ada di beberapa tempat di kota medan, yaitusalah satunya ada di Jl. Adam Malik. Kupu-kupu disimbolkan sebagai hewan yang indah. Maka hasil dari seniman ini pun justru menghiasi bangunan kosong menjadi sebuah visual yang indah dilihat oleh masyarakat yang berlalu lalang di Kota Medan.

**c. Ekonomi**

Pesan dalam mural yang menyuarakan pentingnya ekonomi untuk kemajuan bersama para pengusaha local bisa dilihat pada sebuah mural yang ada di pinggir Jl. Gatot Subroto yang menampilkan mural berbentuk pedagang-pedagang kaki lima yang berjualan, dan juga pembeli. Mural ini berkolaborasi dengan sebuah layanan ikomers yaitu (Go-Jek) dimana mural ini menampilkan para pengusaha lokal dan jasa antar makanan (Go-Jek) yang sedang bertransaksi dalam memesan orderan dari pelanggan yang digambarkan di media dinding memiliki pesan sebuah ajakan untuk membantu membangkitkan usaha lokal dari masyarakat mural dengan hastag #BangkitBersama.

### 2.3.4 Unsur-unsur Pembentuk Rupa dan Prinsip-prinsip Desain pada Seni Mural

#### a. Unsur-Unsur Pembentuk Rupa dalam Seni Mural

Unsur pembentuk rupa diorganisasikan dengan mempertimbangkan pada prinsip-prinsip penciptaan karya seni sehingga terbentuklah lukisan mural (Christian, 2013). Unsur-unsur pembentuk rupa tersebut yaitu:

1) *Garis (line)*

Garis adalah salah satu unsur visual pada seni lukis dan merupakan salah satu elemen penting dalam membuat seni rupa. Garis difungsikan sebagai pembentuk kontur, merupakan elemen untuk mengungkapkan suatu gerak dan bentuk.

2) *Bentuk (form) dan bidang (shape)*

Bentuk dilihat sebagai bentuk yang 3 dimensi dan merupakan total struktur dari karya seni. Sedangkan bidang/bentuk adalah dua dimensi dan mewakili sebagian kecil dari keseluruhan bentuk.

3) *Warna (Colour)*

Nyoman (Lubis, 2017) memaparkan salah satu elemen visual terpenting yang membuat sebuah karya menjadi paripurna dalam esensi visualnya adalah warna. Selain dapat dilihat dengan mata telanjang, warna membantu membedakan bentuk-bentuk yang mengelilinginya, warna disini tidak hanya spektral tetapi juga termasuk warna-warna netral (hitam putih).

4) *Huruf (teks/tipografi)*

Juga terdapat unsur pemformatan pada mural yaitu huruf-huruf yang tersusun

membentuk kata/kalimat, huruf-huruf disini merupakan isyarat dan tanda visual kata- kata dalam mural. Dalam mural terkadang terdapat huruf/teks yang berperan sebagai titik fokus dari keseluruhan elemen visual lainnya dan sekaligus sebagai penjelaras pesanyang disampaikan oleh seniman.

#### 5) Ruang (*space*)

Ruang adalah bidang dengan lebar dalam dua atau tiga dimensi (*volume*). Elemen lukisan ini digunakan untuk memberikan kesan mendalam pada objek yang digambarkan.

### **b. Prinsip-Prinsip Desain pada Mural**

Sebagai karya seni, pada pembuatan mural perlu mempertimbangkan unsur desain, sedangkan karya seni menjadi kegiatan menata unsur-unsur karya seni perlu berpedoman dalam prinsip-prinsip desain (*principles of design*) sebagai akibatnya diperoleh komposisi. Prinsip-prinsip desain pada mural yaitu:

#### 1) Kesatuan (*unity*)

Kesatuan atau keutuhan memiliki 3 (tiga) segi yaitu; keutuhan pada keanekaragaman (*unity in diversity*) keutuhan pada tujuan (*unity of purpose*) dan keutuhan pada perpaduan. Dari keutuhan tadi masih ada interaksi yang bermakna (*relevan*) antar bagian tanpa adanya bagian yang sama sekali tidak berguna, atau saling berkaitan antara satu menggunakan yang lainnya.

## 2) Keseimbangan (*balance*)

Susanto (Wicandra, 2005), menaruh pengertian mengenai ekuilibrium (*balance*); *balance* adalah persesuaian materi menurut berukuran berat dan memberi tekanan dalam stabilitas dalam suatu komposisi pada karya seni.

## 3) Irama (*rhythm*)

Dalam suatu karya seni, ritme atau irama adalah syarat yang memberitahuakan kehadiran yang terjadi berulang-ulang secara teratur. Keteraturan ini tentang jeda atau waktunya yang sama. Terulangnya sesuatu yang secara teratur hingga memberi kesan keterkaitan insiden itu dengan sesuatu hukum, sesuatu yang ditaati, sesuatu yang disiplin, yang karenanya ritme memiliki sifat memperkuat kesatuan dan keutuhan.

## 4) Proporsi (*proportion*)

Proporsi merupakan interaksi berukuran antar bagian satu dan bagian lain, dan bagian menurut kesatuan. Proporsi disini dipakai dalam gambar representasional sebagai akibatnya artis akan mempertimbangkan perbandingan menggunakan struktur bangunan menggunakan proporsi yang sempurna, sebuah karya seni (mural) akan terlihat latif bagi penikmatnya.

## 5) Dominasi (*emphasis*)

Emphasis merupakan fokus atau sesuatu yang mendominasi, prinsip seni ini di pakai untuk menonjolkan satu bentuk berdasarkan sekian pola unsur yang terdapat pada suatu karya seni.

6) Variasi (*variety*)

Variasi menjadi elemen unsur karya seni rupa yang adalah pengembangan berdasarkan materi utama berfungsi memperindah, memperjelas dan menambah makna.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan situasi keadaan maupun suatu peristiwa yang terjadi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk:

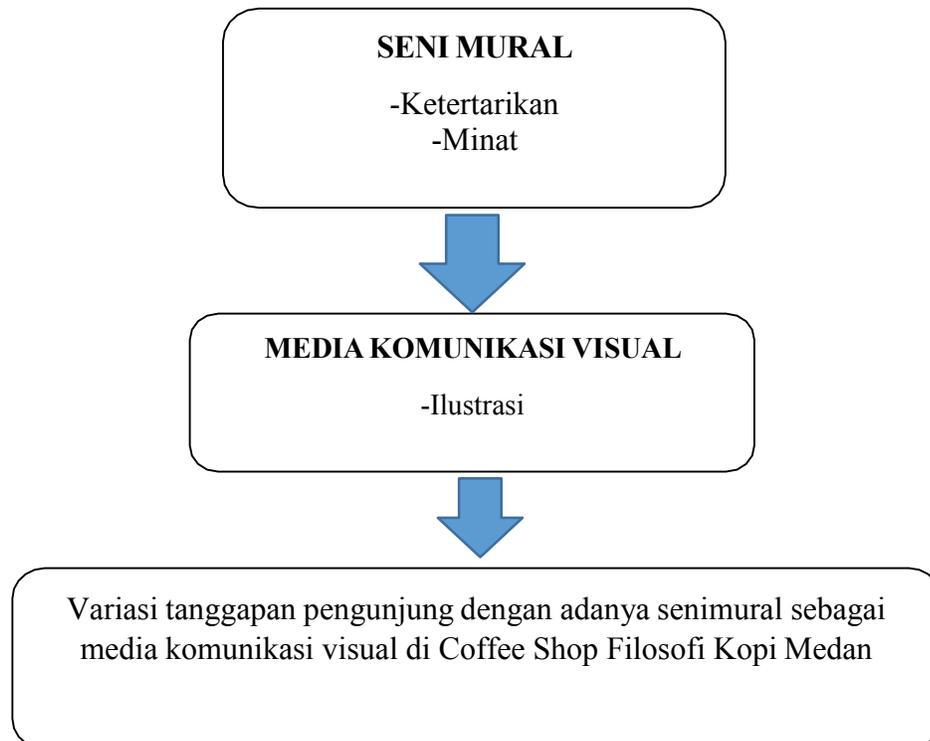
1. Mengumpulkan informasi nyata (*actual*) secara detail yang menggambarkan gejala peristiwa yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa keadaan maupun praktek-praktek yang berlaku.
3. Membuat suatu perbandingan dan evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain pada saat menghadapi masalah yang sama belajar dari pengalaman mereka untuk memastikan sebuah rencana serta keputusan pada waktu yang akan datang ( Thariq, 2017).

Bogdan dan Taylor (Nasution, 2017) bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta pengertian. Selain itu metode kualitatif memiliki sifat holistik, yaitu penafsiran terhadap data dalam hubungannya dengan berbagai aspek yang mungkin ada.

### 3.2 Kerangka Konsep

Menurut Kriyantono (Kriyantono, 2006) konsep adalah kata yang mengekspresikan sebuah hal yang tak berbentuk yang dibuat dengan menggeneralisasikan objek atau interaksi informasi yang diperoleh berdasarkan pengamatan. Konsep dimaksudkan untuk mengungkapkan sebuah hal makna dan teori yang terdapat pada suatu penelitian, menggunakan tujuan mengungkapkan hal-hal yang masih bersifat tak berbentuk. Dari uraian diatas maka kerangka konsep bisa digambarkan menjadi berikut :

**Gambar 1.2 Kerangka Konseptual**



Sumber : Olahan Sendiri, 2022

Berdasarkan kerangka konsep diatas maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penggunaan seni mural sebagai media komunikasi visual di Filosofi Kopi. Oleh karena itu perlu diketahui apa yang menjadikan sebuah ketertarikan pengunjung untuk melihat seni mural tersebut sehingga pengunjung memiliki minat untuk datang kesana. Seni mural yang diketahui sebagai media komunikasi visual akan dijelaskan sebagai media komunikasi berbentuk ilustrasi yang diteliti apakah menjadi daya tarik bagi para audiens.

Berdasarkan konsep ini untuk memenuhi tujuan penelitian maka peneliti akan mengumpulkan variasi tanggapan pengunjung terhadap masalah yang diteliti.

### **3.3 Definisi Konsep**

#### **1) Seni Mural**

Menurut Susanto (Dewi dan Zaini, 2016), mural merupakan lukisan besar yang diciptakan untuk mendukung ruangan arsitektur. Mural dapat ditemukan pada tembok-tembok kota dengan berbagai gambar seperti gambar-gambar manusia, kartun-kartun karakter dan juga hewan. Mural pada dasarnya merupakan salah satu bentuk seni rupa yang memiliki pesan yang terkandung didalamnya, yang ditujukan kepada khalayak umum. Mural tidak hanya berdiri sendiri tanpa kehadiran ribuan makna.

#### **2) Media Komunikasi Visual**

Media komunikasi visual adalah suatu proses penyampaian pesan atau fakta yang disampaikan untuk orang lain dengan menggunakan media gambar yang hanya bisa dibaca menggunakan indera penglihatan. Media komunikasi visual biasanya mengkombinasikan desain grafis, gambar, ilustrasi, lambang, seni, tipografi, dan rona

dalam penyampaianya (Sunarya, 2019).

### 3) Daya Tarik

Daya tarik merupakan kemampuan seseorang atau suatu hal dalam memikat dan menarik seseorang untuk menyukai suatu objek. Daya tarik bisa timbul karena terdapat suatu keunikan maupun ciri khas dalam menggunakan atau memahami suatu hal. (Nanindya Wardani, 2018).

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi yaitu proses membedakan, mengenali, dan dimengerti. Kategorisasi menunjukkan pesan tersirat bahwasanya menentukan sesuatu kedalam kategori tertentu yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara subjek dan objek suatu penelitian. Kategorisasi dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Kategorisasi Penelitian**

No.	Konsep Teoritis	Indikator
1.	Seni Mural	1) Bentuk ( <i>shape</i> ) 2) Variasi
2.	Media Komunikasi Visual di Coffee Shop Filosofi Kopi Medan	1) Ilustrasi 2) Design Grafis Industri

Sumber : Olahan Sendiri, 2022

### 3.5 Informan atau Narasumber

Informan atau Narasumber dalam penelitian ini adalah:

- *Creative Director & Art* Filosofi Kopi Indonesia
- *Mural Artist* / Seniman Mural Medan
- Staff Manager Filosofi Kopi Medan
- Apresiator (penikmat seni )
- Pengunjung Kafe Filosofi Kopi

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah sarana yang digunakan penulis sebagai suatu metode untuk mengumpulkan data serta hasil yang didapat pada suatu penelitian.

#### **a).Wawancara Mendalam (depth Interview)**

Wawancara merupakan bagian dari metode kualitatif. Dalam metode kualitatif dikenal dengan teknik wawancara-mendalam (*In-depth Interview*). Defenisi wawancara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk suatu tujuan penelitian dengan sistem tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Gainau, 2021).

Dengan wawancara mendalam (*in depth interview* ) kepada informan, maka penulis dapat mengetahui alasan sebenarnya dari responden dalam mengambil sebuah keputusan.

Informan penelitian terdiri dari tiga kelompok:

1) Informan Kunci

merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.

2) Informan Ahli

yaitu para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian.

3) Informan Insidental

yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang di duga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti .

**b). Observasi**

Menurut Ghony dan Almanshu (Sugiyono, 2017) metode observasi (pengamatan) adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti untuk turun ke lapangan dengan cara mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.

**c). Dokumentasi**

Menurut Arikunto (Arikunto, 2014) dokumentasi termasuk sistem penelitian yang sangat penting dimana sistem dari dokumentasi adalah mencari data mengenai hal ataupun variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya. Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang ber-

hubungan dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut Milles dan Huberman (Wandi dan Nurharsono, 2013). Tahap analisis data adalah :

#### **1. Pengumpulan data**

Peneliti mengumpulkan data-data penelitian berbentuk hasil proses wawancara, observasi dan dokumentasi secara objektif di lapangan.

#### **2. Reduksi data**

Reduksi data memiliki arti merangkum, memilih hal pokok, berfokus pada hal yang penting. Reduksi data bertujuan kepada proses dari pemilihan, memusatkan perhatian pada suatu penyederhanaan, pengabstrakan dan perubahan data yang ada pada catatan lapangan secara tertulis. Reduksi data dilakukan secara menerus sampai penelitian kualitatif berlangsung hingga laporannya tersusun.

#### **3. Penyajian Data**

Tahap yang sangat penting dalam menganalisis data yaitu penyajian data. Penyajian data adalah segala informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan sebuah kesimpulan dari proses penelitian dan juga bertujuan untuk mengambil tindakan.

#### **4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi**

Yang dimaksud dengan verifikasi data yaitu usaha untuk mencari, menguji, lalu

mengecek serta memahami suatu makna , keteraturan, pola-pola, alur, sebab akibat, dan juga preposisi. Sedangkan Kesimpulan bisa berbentuk deskripsi atau penjelasan dari gambaran sebuah objek yang sebelumnya masih belum terlalu jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, bisa berbentuk hubungan kausal atau interaktif, hipotesis maupun teori.

### **3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi dari penelitian ini yaitu di Coffee Shop Filosofi Kopi Jl. H. Adam Malik No.19, Sekip, Kec. Medan Petisah Kota Medan. Penelitian ini dilakukan pada bulan November hingga Maret 2022.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini penulis akan menyajikan studi deskriptif kualitatif dari hasil data yang sudah diperoleh melalui penelitian yang dilakukan dengan metode pengumpulan data yang sudah dituliskan pada bab terdahulu. Dalam mengumpulkan data-data untuk menjawab permasalahan, ada beberapa tahap yang dilakukan penulis, yaitu: pertama, penelitian diawali dengan membuat draft wawancara yang diisi dengan beberapa pertanyaan (sebagaimana draft terdapat pada lampiran) yang diperlukan untuk dijawab oleh tujuh narasumber lalu hasil wawancara direduksi dan dinarasikan dalam hasil penelitian berikut.

##### 4.1.1 Informan 1 : *Creative & Art Director* Filosofi Kopi Indonesia

Ray Satria adalah seorang *head of creative art & design* Filosofi Kopi Indonesia dimana beliau berperan dalam membuat berbagai konsep untuk sosial media, *content design* dan lainnya. Informan menjelaskan bahwasannya Filosofi Kopi memiliki beberapa sub brand yang terbagi atas Filosofi Kopi Apparel, Filosofi Kopi Ride, Filosofi Kopi Flagship dan Perfecto. Semua subbrand tersebut tetap *basic* pada Filosofi Kopi namun terdapat beberapa perbedaan konsep pada tiap sub brand nya . Membahas seputar alasan Informan memilih seni mural sebagai bentuk kolaborasi dengan Filkop, beliau menjelaskan Filosofi Kopi berasal dari film yang diadaptasi dari novel yang kini telah menjadi perusahaan dibidang kopi.

Pada dasarnya para *owner* atau pemilik dari Filosofi kopi adalah pecinta seni/*art*, salah satunya yaitu Pak Handoko yang juga pelaku seni dan pekerja industri kreatif. Jadi perihal seni di Filkop memang *rutes/ceritanya* berasal dari seni. Sebagai *content design* Informan akan tetap mengedepankan unsur seni di Filosofi Kopi. Intinya beliau akan selalu menciptakan kedai kopi yang membawa narasi dengan cerita seni. Jadi akar dari lahirnya Filosofi Kopi tetap berasal dari seni sehingga hal tersebut yang membuat Informan mengajak para seniman tiap kota untuk berkolaborasi di setiap *store* Filkop di Indonesia.

Seperti yang telah dikatakan Informan sebelumnya, beliau selalu mengajak seniman berkolaborasi. Dengan hal itu Informan mengonsep atau membuat suatu ide dimana setiap membuka store Filkop di Indonesia, beliau memfokuskan untuk selalu mencari keresahan yang ada dalam kehidupan masyarakat untuk dijadikan sebuah karya. Dengan ide tersebutlah beliau memberikan sebuah *challenge* atau memberikan wadah kepada *mural artist* untuk mengangkat suatu keresahan yang mereka rasakan.

Berbicara soal pendapat Informan perihal karya yang telah diciptakan seniman di *store* Filkop di Medan, beliau menyatakan secara karya beliau tidak salah dalam memilih seniman yang diajak kolaborasi. Karyanya terlihat sangat menarik dan bagus. Filosofi Kopi telah memberikan ruang besar untuk mereka membuat sesuatu dan mungkin jugaitu termasuk "*first time*" mereka dalam membuat instalasi mural berbentuk 3D dan hal itu merupakan sebuah *challenge*

dari Filkop kepada seniman. Karya mereka juga merupakan hasil kebebasan dari imajinasi dan kreativitas para seniman. Filkop tidak memberi batasan dalam mereka berkarya, sehingga Informan membiarkan seniman untuk menyampaikan idealis mereka dalam berkarya.

Bentuk kolaborasi Filkop bersama seniman ini memiliki *impact* yang besar sekali. Kolaborasi Filkop bukan hanya mengangkat seniman besar saja, namun juga seniman yang masih minim wadah dan butuh wadah dalam berkarya. Karena kembalipada visi misi Filkop bahwasannnya coffee shop ini bertujuan untuk mengangkat seniman yang belum punya nama menjadi punya nama. Dengan kata lain hasil karyaseni yang terdapat di store Filosofi Kopi termasuk dalam hal design grafis industri dengan maksud dan tujuan untuk mempromosikan tenaga kreatif agar nama para seniman dapat dikembangkan melalui media mural ini. Dengan hal ini maka istilah mereka yang sering dicap sekedar vandalisme dijalan berubah dan menjadi sebuah *achievement* yang bagus karena bentuk dari mural lebih berwarna dan beragam karenachallenge dari Filosofi Kopi untuk membuat instalasi berbentuk mural. Konsep dari Filosofi Kopi inipun pastinya telah mampu menjadi daya tarik untuk para audiens yang berkunjung.

Dilanjut dengan pembahasan tentang berhasil atau tidaknya seniman menyampaikan pesannya melauai media visual gambar, informan ini menjelaskan

dengan visual yang menarik pada mural ini, sesimple pandangan orang melihat sebuah objek nya menarik, maka responan audiens yang seperti itu sudah termasuk cukup berhasil. Terlebih kaca mata tiap orang itu pastinya berbeda, ada yang dapat memahami maknasecara visualnya saja ada juga yang hanya menilai menarik atau tidaknya bentuk dari visual tersebut karena tidak semua audiens bisa memahami makna dari hasil karya. Namun mural ini memang tergolong sangat berhasil dalam menyampaikan pesannya karena karya mereka juga ternyata diberikan narasi filosofi makna gambar melalui *barcode* yang bisa diakses *customer* disana.

Saat berkolaborasi dengan para seniman, Informan Satria tidak pernah mendengarresponan negatif terkait karya yang menjadi ide konsepnya. Ntah tidak ada responan atau memang responan buruk tidak sampai ke telinga Informan, beliau berkata tidak terlalumenggubris apapun responan yang kurang baik sekalipun memang ada. Bagi Informan senitidak ada yang salah dan benar, jadi untuk penilaian baik buruknya dari audiens beliau tidak terlalu menanggapi. Dan sejauh beliau membuat konsep di tiap *store* FilosofiKopi, Informan sudah berhasil mengajak tiap seniman di berbagai kota untuk berkolaborasi.

Harapan Informan selaku orang yang bekerja di industry kreatif, beliau berpesan agar tiap seniman tetap konsisten dalam berkarya meskipun wadahnya sulit beliau berharap seniman bukan hanya menunggu wadah namun mampu

menciptakan wadah itu sendiri. Dan satu harapan besar informan agar setiap pelaku seni dapat mengharumkan nama Indonesia dan kota asal mereka.

#### **4.1.2 Informan 2 : Staff Manager Filosofi Kopi Medan**

Fikry Azda'Din atau biasa dikenal dengan panggilan "Wak Blek" merupakan seorang *staff manager* di Filosofi Kopi Kota Medan. Awal mula Informan bergabung di Filosofi Kopi yaitu pada awal Februari tahun 2020. Pertama kali beliau bergabung di store Filosofi Kopi Ride tepatnya di Jl.Samanhudi, yang merupakan store FilosofiKopi pertama di Kota Medan. Awalnya Informan bergabung di Filosofi Kopi sebagai Head Barista, namun saat ini dia berperan sebagai manager yang mengurus operasional bar dan back up operasional store. Namun kebanyakan *jobdesk* nya lebih kepada *quality control* dan operasional bar.

Berbicara soal mural Informan menyatakan bahwasannya beliau sering melihat mural. Sebagai awam beliau menyebutnya sebagai seni jalanan yang biasanya ada di *public space* atau di tempat yang *eye catching*. Di Filosofi Kopi mural termasuk hal yang baru, karena di Filkop untuk konsep/pop mural 3D baru pertama kali ada di Kota Medan. Menurutnya seni mural yang ada di Filkop cukup keren sebagai pembawa trend yang baru karena Filosofi Kopi selalu berusaha untuk berkolaborasi dengan trend-trend segar dan baru. Beliau

menyebutkan *goals* awal perusahaan Filkop adalah berkolaborasi dengan produk-produk kopi Indonesia, serta menaikkan nama dari seniman-seniman di Indonesia. Menurutnya seni yang ada di tiap Filosofi Kopi dianggap sebagai trend baru untuk coffee shop, karena pada umumnya coffee shop hanya menjual konsep tempat dan bonusnya produk yang enak. Tapi untuk Filkop sendiri bukan hanya menjual konsep dan produk minuman saja namun selalu mengajak berkolaborasi para seniman dengan *genre* yang beragam.

Dengan adanya seni mural di Filosofi Kopi sangat berpengaruh sebagai daya tarik pengunjung untuk datang kesana. Mural tersebut dimanfaatkan berdasarkan keperluan mereka (*customer*) masing-masing. Ada yang menjadikan sebagai *photobooth* mereka, dan dijadikan sebagai bahan *content* para audiens. Hal itu memang direncanakan oleh tim Filosofi Kopi sebagai *space* pengunjung untuk membuat *content* dan selain itu jugaseni yang ada merupakan sebuah bentuk campaign di coffee shop tersebut.

Dalam membahas apa saja daya tarik orang-orang datang ke Filosofi Kopi, Informan menjelaskan orang-orang pastinya tertarik datang ke Filosofi kopi pertama karena branding dari Filkopnya sendiri, karena *brand image* menjadi sebuah karakter penting pada coffee shop karena tiap coffeeshop harus memiliki brand image. Karakter dengan *brand image* itu harus sinkron, apa yang dijual dan apa yang menjadi karakter harus sejalan dalam satu lingkaran. Selain datang untuk melihat mural pastinya juga karena kopi. Filosofi Kopi ini

juga menyediakan beragam produk kopi nusantara/lokal karena balik kepada goals sebelumnya Filkop ingin menaikkan brand Indonesia, dan mensejahterakan petani Indonesia.

Berbicara soal keberhasilan seniman dalam menyampaikan pesan komunikasi melalui media mural, Informan menyatakan ada dua spectrum para pengunjung yang melihat seni tersebut. Ada yang hanya sekedar melihat mural, namun ada juga yang menikmatinya. Disitu juga tersedia *barcode* muralnya, jadi konsepnya selain ada Filosofi Kopi ada juga filosofi muralnya disitu. Muralnya juga bukan mural yang biasatapi terdapat bentuk *campaign*. Intinya untuk keberhasilan penyampaianya, sangat berhasil. Mungkin untuk pertama kali orang datang itu hanya sekedar melihat mural dari visualnya saja tapi pada kunjungan kedua ketiga pasti penasaran untuk bertanya soal muralnya. Apalagi mural nya dekat dengan bar dari barista, jadi barista juga punya tanggung jawab untuk menjelaskan apa yang ada di *store* tersebut.

Informan yang sebagai orang awam dalam memahami perihal mural memberi masukan kepada seniman mural di Kota Medan agar menciptakan *space* khusus dalamseniman membuat suatu karya. Bukan hanya ditempat yang umum dilihat seperti di jalanan karena kesannya seperti rebel/vandal. Jadi asumsi orang tentang mural itu negatif bisa dipatahkan sehingga *value* seni mural jadi lebih tinggi.

Harapan untuk seniman Kota Medan khususnya mural medan, semoga

para seniman bisa lebih diapresiasi daari penduduk Kota Medannya sendiri, karena disini masih sulit mendapat apresiasi. Karena anehnya ketika orang lokal yang berkarya, para masyarakat merasa biasa saja dan tidak terlalu mengapresiasi. Padahal jika karyanyadibawa ke tempat lain menjadi suatu hal yang luar biasa. Jadi semoga seniman dapat mematahkan *mindset* buruk masyarakat perihal mural dan agar seniman juga lebih mampu meng *educate* para masyarakat perihal mural sehingga seni nya dapat lebih diapresiasi.

#### **4.1.3 Informan 3 : Seniman Mural/*Mural Artist* I**

Dilanjutkan dengan informan yang kedua yaitu seniman mural atau yang dikenalsebagai *Mural Artist*, bernama Cikspaint. Cikspaint atau biasa dipanggil Kecik adalahseorang seniman yang menggeluti mural sejak 2017. Informan merupakan seorang pemuda berusia 25 tahun yang berasal dari Kota Medan. Awal beliau menggeluti duniaseni itu berawal dari custom painting lalu beralih ke seni mural. Seniman ini dikenal dengan karakternya yang berbentuk Kupu-Kupu dimana simbol tersebut memiliki makna atau filosofi tersendiri.

Informan menyebutkan bahwasannya perkembangan seni mural untuk saat ini dansebelumnya di Kota Medan terbilang pesat apalagi dengan adanya wadah media digitalseperti NFT, Instagram, Youtube yang membuat banyak pelaku seni semakin mudah dan fleksibel untuk mencari referensi dan gaya berkaryanya masing-masing. Perkembangan tersebut juga dirasakan Informan dimana beliau juga telah menggambar di berbagai media yang lebih beragam,

bukan hanya di pinggir jalanan saja. Dengan gaya atau karakternya yang berbentuk kupu-kupu, beliau melukiskan mural berbentuk kupu-kupu di Filosofi Kopi Medan, tepatnya di Jl. Adam Malik yang dilukiskan berdasarkan keresahannya atas masalah yang terjadi di bumi yaitu perihal *Global Warming*. Informan mendefinisikan muralnya yang berjudul “KALA NANTI” bahwasannya semua manusia pada masanya hanya akan peduli dengan bendamati, dan mungkin tak akan peduli lagi dengan benda hidup di sekitarnya termasuk manusia di sampingnya, merasa hidup paling sehat serta paling damai tapi lupa akan kesinambungan hidup terhadap makhluk hidup lain.

Kupu-kupu ibarat sebutir pasir di gurun pasir di antara semua makhluk hidup yang ada di dunia ini. Namanya sering dijadikan syair dan kata-kata mutiara oleh orang banyak, tapi nasib dari perjalanan hidupnya tak seindah dan semerdu syair yang dibuat orang-orang. Dan mungkin kala nanti pada masanya akan tiba dimana anak, cucu, dan termasuk kita hanya bisa menjumpai kupu-kupu di dalam syair dan kata-kata mutiara saja.

Informan menyatakan alasannya membuat karya ini adalah yang pertama, terlepas dari ajakan kolaborasi Filosofi Kopi, karya yang dibuat ini merupakan salah satu media yang sangat membuat dia lebih banyak belajar soal inovasi dan isu-isu yang bisa beliau ungkapkan dalam karyanya dengan menggunakan bahan-bahan daur ulang dengan konsep *futuristic* (keadaan di masa depan).

Setelah itu Informan menyebutkan bahwasannya ini kali pertama beliau membuat hasil karya mural yang divariasikan dengan bentuk instalasi 3D. Menurutnya bentuk mural seperti ini jelas mempengaruhi para pengunjung untuk tertarik melihatnya.

Dari hasil karya yang Informan ciptakan di Filosofi Kopi ada beragam komentar baik dalam bentuk pujian maupun masukan. Masukan yang didapatnya yaitu karya yang dibuatnya terlihat kurang kompleks dalam bentuk karya instalasi mural. Karya seni mural ini biasanya menjadi sebuah media atau sarana yang tepat untuk seniman memberitahukan informasi dalam bentuk visual. Namun menurut Informan, bukan hanya mural saja yang baik sebagai media komunikasi secara visual.

Pada dasarnya, semua media bisa saja baik sebagai media dalam menyampaikan aspirasi namun media mural ini yang memang beliau pilih dikarenakan secara pribadi Informan bisa lebih leluasa menyalurkan hobi serta menyampaikan apapun yang beliau mau di semua karya-karya seninya. Selain itu ia bertujuan untuk menjagarsakebosanan orang-orang atas media informasi yang umum. Jadi mural ini intinya terbilang mampu menjadi media dalam menyampaikan informasi secara visual dikarenakan memiliki sebuah nilai plus dari segi cara penyampaiannya yang terlihat menarik.

Dengan perkembangan seni mural yang semakin baik, tentunya banyak pertanyaan perihal pandangan-pandangan masyarakat tentang penilaian terhadap seni mural. Olehkarena itu Informan mengatakan bahwa seni mural yang beliau buat di Filosofi Kopijuga tentu sebagai sebuah langkah dalam merubah pandangan masyarakat perihal mural menjadi lebih positif dan memiliki nilai tinggi. Informan ingin membuktikan bahwa seni jalanan atau *street art* bukanlah hal yang buruk untuk menggantikan media-media informasi yang sudah biasa. Jadi, dengan adanya mural yang divariasikan dengan instalasi ini dapat menambah warna dari seni mural dan mampu menambah rasa ketertarikan masyarakat terhadap seni mural yang biasanya hanyalah hiasan sekilas yang ada di pinggir jalanan.

Disamping kolaborasi yang Informan buat dengan Filosofi kopi, menurutnya Filosofi Kopi adalah salah satu coffee shop yang beliau sukakarena mereka selalu mengikutperankan seniman-seniman lokal di berbagai kota di Indonesia dengan genre seni yang beragam, fleksibel dan inovatif sehingga coffee shop ini memiliki nilai plus dimata pengunjung karena bukan hanya menyuguhkan kopi saja namun dalam arti kata mereka memiliki peran yang sangat besar untuk membangkitkan industri seni di setiap kota di Indonesia. Dan yang membuat beliau tertarik datang yaitu suasananya terasa berbeda, serta *hospitality* pekerja juga sangat memuaskan baginya.

Dengan semakin baiknya perkembangan seni mural di Kota Medan Informan berharap semoga kacamata masyarakat Sumatera Utara terkhusus kota Medan lebih terbukadan lebih fleksibel untuk menerima karya seni di Kota Medan dikarenakan seni adalah salah satu komoditi industri digital ataupun non digital yang sedang berkembang pesat di Indonesia. Dengan contoh, yang bisa diambil yaitu melalui kolaborasi-kolaborasi yang dibuat oleh seniman lokal dengan korporat besar di Indonesia yang sering terlihat di media sosial.

#### **4.1.4 Informan 4 :Seniman Mural/*Mural Artist II***

Onggo adalah seorang seniman asal Kota Medan yang menggeluti dunia mural dan graffiti. Beliau sudah menggeluti seni mural sejak 10 tahun lamanya dan memiliki berbagai pengalaman dalam menggambar baik didalam maupun luar kota. Berbicara perihal perkembangan mural, saat ini perkembangan seni di Kota Medan cukup luas dan jauh dibanding tahun-tahun sebelumnya. Dari segi media kini sudah banyak dapat referensi, bukan hanya graffiti atau mural namun seni apapun. Tidak seperti 10 tahun lalu masih sangat banyak keterbatasan dalam berkarya di Kota Medan.

Seni mural yang dibuat di Filosofi Kopi adalah mural berbentuk instalasi pertama yang pernah dibuat Informan. Karya yang mereka buat termasuk sebuah tantangan yang diberikan Filosofi Kopi yang dibuat dalam bentuk ilustrasi dalam artian, karya gambar yang dihasilkan dikerjakan secara manual untuk menciptakan daya tarik. Awalnya beliau sempat bingung untuk mengulik membuat karya apa, namun setelah

mengulik , informan mendapatkan ide untuk membuat karya dengan bahan kaleng-kaleng bekas, sebagai simbolis bahwa limbah-limbah kaleng dapat dimanfaatkan kembali menjadi sebuah hasil karya. Karya seni yang diciptakan Informano berjudul “SAVE YOUR CANS” tercipta dari pengalaman pribadinya yaitu kebiasaan mengumpulkan kaleng cat semprot setelah menggambar. Ide penciptaan karya ini berasal dari kegelisahan Informan terhadap limbah kaleng cat dan stigma negatif masyarakat terhadap *spinforman paint* karena kebanyakan orang yang tahu coret-corek tembok berarti vandalisme atau genk-genk motor. Jadi dengan membuat karya itu Informan mendapat ide untuk orang melihat sisi positif pengguna kaleng cat dalam membuat karya mural.

Dalam membuat karya tersebut Informan merasakan terdapat prokontra dari hasil karyanya. Banyak pujian dari teman terdekat namun pada sosial media terdapat beberapa kontra yang pasti ada. Informan menyatakan semua seniman pasti akan merasakan proses pro kontra. Jika membahas masa lalu Informan menjelaskan karena keterbatasan ide karya, beliau pernah membuat sebuah karya dengan melihat referensi melalui Facebook yang terkesan plagiat. Namun dari situ Informan menyatakan itu sebagai sebuah pengalaman untuk lebih mengexplore dalam membuat suatu karya. Dengan kata lain untuk mengevaluasi dan belajar terus dalam berkarya dan menurut Informan kontra dalam berkarya juga perlu untuk membuat kita tumbuh.

Dalam membahas seputar mural sebagai media komunikasi kepada khalayak informan menjelaskan bahwasannya gambar ditembok itu ibarat iklan dengan makna, dapat dilihat dimanapun sepanjang jalan. Baginya seni mural adalah hal yang simple sebagai media berkomunikasi karena mural selalu ada dimana-mana. Beda dengan lukisan dengan bahan seperti acrylic biasanya hanya terdapat di galeri atau tempat tertutup. Dari penyampaian menurut Informan tiap orang dapat mengartikan sebuah karya berdasarkan pandangan atau persepsi masing-masing. Tergantung pada kita bagaimana mengonsep gambarnya. Kalau terlalu berat bisa juga membuat orang malas untuk meihat tapi kalau lebih sederhana orang akan mudah mengerti apa yang kita buat.

Seni mural yang dibuat juga memang sebagai salah satu langkah Informan untuk merubah persepsi atau menambah pengetahuan audiens dalam melihat sebuah karya mural. Hal itu dapat dilihat berdasar contohnya, banyak audiens yang jadi penasaran dengan karya yang dibuat para seniman baik dari penampilan, makna, maupun elemen apa saja yang dibuat sebagai bahan instalasi mural. Karena orang juga tahu karya itu *display* dimana jadi hal ini juga membuat *value* orang terkesan sangat baik terhadap seni mural. Dan makin kesini orang-orang juga sudah terbuka terhadap seni tidak seperti dulu sehingga kekhawatiran itu tidak terlalu dirasakan oleh Informan.

Harapan Informan untuk para seniman di Kota Medan untuk tetap konsisten dalam berkarya. Apapun yang ingin dibuat selagi yakin dengan yang dibuat silahkan buat saja karena proses nya harus dinikmati daripada sekedar menerima *achievement*. Berdasarkan pengalaman Informan menyebutkan beliau lebih setuju jika para seniman memiliki tim masing-masing daripada membuat sebuah komunitas karena baginya hal itu lebih "*worth it*" daripada membuat sebuah komunitas. Hal itu diberitahukannya bukan karena ada suatu problem apapun namun hanya lebih kepada mempermudah para seniman dalam menghasilkan karya. Karena pada dasarnya meskipun tidak membuat komunitas semua seniman tetap saling bertumbuh, menghargai dan saling merespon baik.

#### **4.1.5 Informan 5 : Apresiator (Penikmat Seni)**

Achmad Fuad atau dikenal Amek adalah seorang barista sekaligus seniman kolase (seniman yang menciptakan karya dengan menggabungkan beragam elemen menjadi sebuah karya dengan makna). Berbicara soal mural beliau sudah mengetahui perihal mural itu apa karena sejak dahulu beliau sudah sering melihat orang membuatmural dan juga memiliki banyak teman dibidang itu. Dalam menilai karya yang dibuat dua seniman tadi, informan menyatakan karya yang ada cukup bagus dan juga pelaku seni termasuk seniman yang beliau kenal.

Dengan adanya Filkop telah menjadi salah satu wadah untuk anak kreatif dibagian mural. Hal itu cukup bagus untuk menjadi satu wadah baru yang tergolong cukup besardi Kota Medan karena yang beliau tahu Filosofi Kopi bukan hanya sekedar coffee shoptapi juga berkolaborasi dengan *local hero* seniman di Kota Medan.

Berdasarkan pendapat Informan seni mural yang ada sangat baik menjadi media komunikasi. Yang beliau tahu saat ini semua media pastinya membutuhkan atau menggunakan gambar karna awalnya juga berangkat atau berasal dari seni mural. Dahulunya respon media hanya pada tembok saja namun sekarang media sosial semakin pesat dan telah menjadi sebuah adaptasi baru kepada para seniman dari hanya sekedar media tembok tapi juga bisa di media sosial.

Perbincangan tentang mural dilanjutkan dengan pernyataan Informan tentang berhasil atau tidaknya pesan dari mural tersebut disampaikan oleh seniman. Menurutnya dengan hadirnya sebuah brand yang tidak kita tahu tiba-tiba datang Kota Medan dan dapat dilirik banyak masyarakat itu sudah termasuk langkah cukupberhasil dalam menarik masyarakat untuk penasaran.

Terlebih ada dua karya yang dibuat di tempat yang memiliki brand besar, pastinya akan menjadi satu langkah baru dalam merubah persepsi orang perihal mural yang biasa saja menjadi lebih bernilai. Selain itu bagi awam akan penasaran datang berkunjung karena ingin melihat keunikan yang masih asing dimata mereka.

Pendapat informan dengan anggapan negatif masyarakat perihal seni, saat ini menurutnya Kota Medan sudah cukup memiliki pengetahuan perihal mural itu apa. Paramasyarakat sekelilingsudah cukup mampu memfilter mural dengan vandal karenapergerakan dari teman-teman kreatif juga sudah cukup banyak sebagai media edukasiuntuk masyarakat. Contohnya dalam dua tahun terakhir di Kota Medan sudah membuatbeberapa acara seperti pameran- pameran seni dengan berbagai genre. Jadi dengan adanya hal tersebut telah membantu sebagian masyarakat mengetahui seni.

Informan termasuk orang yang sering berkunjung ke Filosofi Kopi. Alasan informan datang ke Filkop selain muralnya yaitu karena lebih kepada personal branding dari Filosofi Kopi. Karena yang beliau tahu Filkop adalah sebuah kedai kopi yangdiadaptasi dari novel dan telah mengajak berbagai seniman untuk berkolaborasi. Dan bagi Informan seniman-seniman yang diajak berkolaborasi termasuk bagian favorit informan saat mengetahui keberadaan Filosofi Kopi yang masih akan terus buka di berbagai kota di Indonesia.

Harapan Ameerik terhadap perkembangan seni agar seniman bisa konsisten dan dapat mendobrak pemikiran masyarakat bahwasannya mural bukan hanya vandalisme, sehingga pemikiran mereka bisa lebih luas. Dan semoga masyarakat dapat lebih mengapresiasi para seniman bukan hanya seniman mural namun seniman apapun. Ameerik juga ingin di Kota Medan terdapat komunitas untuk seniman dengan berbagai genre dengan tujuan untuk menyalurkan suara mereka dalam mengedukasi masyarakat untuk membuka mata lebih luas terhadap industri kreatif.

#### **4.1.6 Informan 6 : Pelanggan I**

Informan selanjutnya yaitu pengunjung Filosofi Kopi yang bernama Fauzan. Informan adalah seorang mahasiswa dari UINSU yang baru datang pertama kali ke Filosofi Kopi. Beliau menyebutkan alasan datang ke Filkop karena penasaran dengan kafe ini dari lama namun belum sempat untuk mampir. Tanggapan awal Informan datang ke sana karena merasa tempatnya sangat nyaman serta pelayanan dari para pekerjanya juga sangat baik.

Berbicara soal Filosofi Kopi, peneliti mulai membahas perihal pengetahuan dari informan tentang seni mural. Informan, bernama Informan ini tidak terlalu mengetahui perihal seni mural. Yang beliau tahu mural hanyalah coretan-coretan yang biasa dilakukan para anak muda di pinggir jalan maupun fasilitas umum. Menyangkut perihal seni mural yang ada di Filosofi Kopi, tanggapan Informan tentang seni mural sangat baik dan membuatnya berfikir apakah itu memang termasuk seni

mural atau tidak karena biasanya mural yang dilihatnya hanya berbentuk dua dimensi/ datar. Tidak seperti mural yang ada di Filkop yang berbentuk instalasi 3D. Kembali pada alasan sebelumnya Informan memahami bahwasannya mural adalah coretan yang ada di fasilitas umum. Padahal hal yang dimaksud Informan adalah seni dengan istilah “Grafitti” yang memang biasanya orang sering salah tanggapan terhadap perbedaan seni Grafitti dan Mural. Namun meskipun Informan sedikit bingung tapi tetap merespon karyanya terlihat mewah, karna ada tambahan-tambahan benda-benda nyatasehingga hasil karya nya terlihat sangat hidup.

Informan ini menyatakan bahwasannya mural yang ada di Filosofi Kopi telah menjadi salah satu daya tarik untuk dia berkunjung ke Filkop. Meskipun dari segi penampilan belum terlalu memahami apa makna dari mural nya, namun para seniman mempermudah pengunjung untuk memahami makna dari karya mereka dengan cara meletakkan *barcode* di sebelah karya mereka, dimana *barcode* tersebut dapat diakses untuk mengetahui apa makna atau filosofi dari karya seni mereka. Menurut Informan ide para seniman tersebut sangat keren.

Seperti yang sudah diketahui informan ini, deskripsi karya seni yang dapat diakses melalui *barcode* tadi telah membantu pengunjung untuk memahami maknanya. Disamping itu keselaran antara deskripsi dengan elemen-elemen gambar pada instalasi mural juga mampu membuat pengunjung terkesima dan memahami

makna dari seni. Contohnya seperti mural dari Informan yang terbagi atas beberapa elemen seperti potongan tangan, lalu kupu-kupu yang terbang, menambah imajinasi pengunjung dalam memahami makna dari muralnya.

Melihat hasil-hasil tangan dari seniman tersebut, Informan menyarankan dan memberi masukan kepada para seniman agar sering melakukan kolaborasi dengan tempat-tempat besar, ataupun jika menggambar di jalanan agar dapat menciptakan coretan atau karya-karya yang memacu kearah yang positif sehingga pandangan tentang mural hanyalah vandalisme dapat semakin berkurang di mata masyarakat. Informan juga berharap semoga para seniman dapat semakin berkembang, semakin kreatif, imajinatif dan mampu mewarnai serta membantu meluaskan seni kreatif yang dapat menunjang atau mengembangkan Kota Medan .

#### **4.1.7 Informan 7 : Pelanggan II**

Informan ketujuh, bernama Ihza Al-Informan yang merupakan seorang mahasiswa dari UINSU, dan juga bekerja sebagai seorang *videographer*. Informan termasuk salah satu pengunjung Filosofi Kopi yang sering duduk di coffee shop tersebut. Yang membuat beliau tertarik untuk datang ke Filosofi Kopi karena minuman dan makanannya enak, meskipun harganya terbilang lumayan mahal namun terasa *worth it* dengan rasa serta pelayanan barista nya yang ramah. Selain itu Coffee Shop Filosofi Kopi juga menjual *merchandise* yang bagus sehingga informan ini juga dapat melihat barang-barang yang bisa dibelinya.

Ketika peneliti mengajak informan untuk membahas mural yang ada di Filosofi

kopi, Informan mengetahui sedikit soal mural dimana seni mural itu adalah sebuah seni yang dibuat dengan cara menggambar di dinding atau tembok. Biasanya dia melihatnya disepanjang pinggir jalanan di Kota Medan. Menurut informan ini karya yang dibuat oleh para seniman terlihat luar biasa karena Informan terbilang masih jarang melihat mural di tempat-tempat besar, termasuk di Filosofi Kopi yang diketahui merupakan sebuah coffee shop terkenal di Indonesia. Informan tersebut mengatakan bahwasannya menurutnya seni mural itu hanya banyak terdapat di pinggir jalan saja namun dengan adanya mural di Filosofi Kopi telah menambah pengetahuan Informan tentang mural bukan cuma seni yang biasa, terlebih mural disini terlihat *luxury* dengan pengerjaan karya nya yang dikolaborasi dengan instalasi beberapa elemen.

Informan juga mengiyakan bahwasannya mural ini menjadi salah satu daya tariknya untuk berkunjung. Karena menurutnya dengan adanya mural ini banyak pengunjung yang penasaran dengan seni mural yang dibuat disini seperti apa, contohnya Informan dan teman-temannya, yang berawal dari melihat talk show para *mural artist* di awal *grand opening* ini. Hal tersebut merupakan awal mula Informan datang dan mengetahui isi dari Filosofi Kopi.

Melihat karya-karya tersebut sedikitnya informan juga memahami makna dari karya tersebut. Beliau menjelaskan pemahamannya tentang karya-karya itu berisi tentang keresahan dua seniman perihal konteks yang berbeda berdasar

fakta nyata yang mereka alami. Contohnya, informan menggambarkan tentang keresahan atas limbah kaleng sehingga beliau menggabungkan potongan kaleng dan dibuat menjadi sebuah karya yang apik. Sedangkan informan menceritakan kegelisahan perihal *global warming*. Makna dari karya mereka sangat dalam sehingga mengingatkan kita atas kesadaran diri untuk memikirkan perihal masalah yang mereka angkat.

Informan menjelaskan bahwasannya seniman telah berhasil menyampaikan komunikasi secara visual itu. Karna disamping dari bentuk karya mereka yang membantu kita untuk berimajinasi perihal apa maknanya, karya dari masing-masing seniman ini juga bukan hanya menampilkan visual dari bentuknya saja melainkan menampilkan makna secara verbal yaitu dengan membuat *barcode* yang berisi penjabaran dari apa arti gambar mereka. Dengan adanya scan *barcode* tersebut telah sangat membantu pengunjung untuk paham isi dari karya mereka. Informan memberikan masukan agar para seniman terus memperlihatkan diri mereka di Kota Medan, dan dapat membuat sebuah komunitas besar yang nantinya dikenal banyak orang. Karena menurutnya seni di kota Medan masih terlihat tertutup dan tidak terlalu dipandang oleh masyarakat. Harapannya semoga dunia seni di Kota Medan semakin berwarna, bukan hanya mural saja melainkan seluruh genre seni. Semoga seni ini juga dapat bisa berkembang sama halnya seperti di Kota Jogja, dll yang kita tahu sangat *mensupport* dan menilai tinggi perihal seni.

## 4.2 Hasil Pembahasan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini melibatkan tujuh orang narasumber yang dimintai informasi perihal tujuan penelitian yang dilakukan pada skripsi ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil pembahasan yang didapatkan peneliti melalui wawancara dengan narasumber memiliki hubungan dengan pembahasan teori yang telah dicantumkan oleh peneliti, yaitu teori komunikasi visual. Pada teori komunikasi visual, terdapat elemen-elemen desain komunikasi visual yang digunakan pada penggunaan seni mural pada Filosofi Kopi. Hal ini sesuai dengan elemen komunikasi visual (Persada, 2015) yang menjelaskan bagian dari elemen yaitu ilustrasi. Ilustrasi adalah pembuatan desain gambar yang diciptakan secara manual, yang ditujukan untuk menciptakan daya tarik kepada khalayak. Sesuai pada hasil penelitian seni mural yang dibuat oleh para seniman memang termasuk sebagai sebuah ilustrasi yang mereka ciptakan sendiri dari hasil tangan mereka. Kemudian pada teori komunikasi visual, terdapat ruang lingkup dari komunikasi ini yang salah satunya adalah design grafis industry.

Dalam penelitian yang telah dilakukan, narasumber yaitu Ray Satria dan Wak Blek menjelaskan seni mural yang diciptakan merupakan sebuah bentuk *campaign* atau sebuah teknik pemasaran yang mereka tuju untuk mempromosikan para seniman Indonesia, sesuai visi misi mereka dan juga sebagai sebuah umpan balik kepada Filosofi Kopi dalam memikat audiens untuk tertarik berkunjung ke Filosofi Kopi.

Bentuk dari *campaign* yang mereka buat itu, merupakan bagian dari design grafis industry yang juga termasuk pada teori dari komunikasi visual. Maka dengan hasil pembahasan ini inti dari teori dan korelasi nya dengan hasil pembahasan telah menjawab bagaimana penggunaan seni mural sebagai media komunikasi visual dalam menarik daya minat berkunjung audiens.

Berbicara soal seni mural yang menjadi inti penelitian, dari hasil jawaban narasumber mereka memiliki perbedaan pendapat perihal tahu atau tidaknya apa itu seni mural. Ada yang menyebutkan baru mengetahui mural dari Filkop , ada yang sekedar tahu itu karya yang hanya ada dijalanan dan ada yang sudah tahu sejak lama. Ada informan yang mengakui sering melihat seni mural namun hanya di *public space* atau pinggir jalan saja sehingga membuat seni mural terkesan rebel/vandalisme. Namun dengan adanya Filosofi Kopi sangat membantu masyarakat mengenal seni mural lebih dalam karena bentuk kolaborasi ini telah menjadi trend baru pada coffee shop sekaligus sebagai sebuah langkah dalam mengubah pandangan masyarakat perihal apa itu seni mural yang ternyata memiliki *value*. Dan salah satu *value* atau nilai dari seni mural pada Filosofi Kopi tentunya menghasilkan ketertarikan pengunjung untuk melihat karya seni mural menjadi lebih menarik sebagai media komunikasi secara visual.

Berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui penggunaan seni mural sebagai komunikasi visual pada Coffee Shop Filosofi Kopi, maka hal tersebut dijawab oleh narasumber dimana para pelaku seni menjelaskan karya yang mereka buat bukan

hanya sekedar karya mural biasa namun dikolaborasikan dalam bentuk instalasi 3D yang sengaja divariasikan agar beda dari seni mural biasanya sehingga hasil karya mereka terlihat lebih nyata. Mural tersebut juga merupakan media visual yang berbentuk ilustrasi, dalam artian ilustrasi adalah cara menghasilkan gambar yang dibuat secara manual dengan hasil tangan sendiri sehingga membuat pengunjung merasa tertarik. Karya yang dibuat merupakan hasil dari keresahan dua seniman sehingga mural bukan hanya perihal gambar yang menarik saja namun tetap memiliki makna didalamnya.

Selain itu narasumber menjelaskan bahwasannya makna karya bukan hanya secara visual namun seniman juga menaruh filosofi karya mereka pada sebuah *barcode* yang dapat diakses siapa saja yang ingin melihat. Hal ini pun menjawab keberhasilan penyampaian pesan dari seni mural kepada audiens. Jadi, ketika audiens atau *customer* penasaran dengan apa makna dibalik gambar, mereka akan dapat dengan mudah mengakses *barcode* yang telah diisi dengan penjabaran maknanya.

Selain itu para barista juga memiliki tanggung jawab untuk memperkenalkan apa yang ada di store Filosofi Kopi tersebut sehingga para customer dapat dengan mudah mengerti bila mereka penasaran dengan apa yang ditampilkan di store Filosofi Kopi. Dengan ini maka karya cipta mereka akan lebih mudah dipahami atas sinkronisasi visual dan makna tertulisnya.

Dari hasil wawancara peneliti mendapati penjelasan bagaimana penggunaan mural

tersebut sebagai daya tarik pengunjung. Informan atau *Staff Manager* Filkop menjelaskan pengunjung biasanya menggunakan mural tersebut sebagai *space* untuk *photobooth* parapengunjung dan juga sebagai bahan *content* pribadi mereka. Informan menyebutkan bahwasannya dengan aksi para pengunjung dalam merespon karya seni mural tersebut tentu sudah cukup menjawab keberhasilan seni mural sebagai daya tarik pengunjung yang datang. Tambahan dari jawaban informan yaitu Onggoo, meskipun memang tidak semua orang mampu memahami makna dari karya itu, namun tiap pengunjung pastinya dapat memberikan persepsi mereka masing-masing perihal seni yang mereka lihat. Ada yang hanya melihat mural sebagai *space* untuk foto namun ada juga yang memang tertarik untuk menikmati maknanya. Seperti yang dikatakan Informan Satria juga bahwasannya seni tidak ada salah dan benarnya karena semua tergantung kepada kaca mata audiens dalam menikmati karya tersebut.

Dalam menciptakan karya tentunya seniman bukan hanya mendapatkan respon positif. Pro dan kontra dari menghasilkan karya selalu ada, seperti yang dikatakan oleh seniman dan juga Informan selaku *creative director*. Untuk respon negatif dan kontra yang mereka dapatkan tidak terlalu direspon oleh para informan tersebut. Mereka menjelaskan bahwasannya pro kontra adalah hal yang lumrah dan biasa dalam berkarya karena masing-masing orang memiliki kaca mata sendiri dalam memahami suatu hal yang dilihat. Jadi, para informan justru menyatakan kontra justru perlu dalam menghasilkan karya karena dengan hal tersebut maka seniman akan terus tumbuh dan

berkarya menjadi lebih baik. Para informan memiliki harapan besar terhadap perkembangan seni mural di Kota Medan. Mereka menjelaskan memang terdapat satu kendala di Kota ini perihal kurangnya apresiasi dari masyarakatnya sendiri.

Berdasarkan pengalaman dari apa yang mereka lihat, jika masyarakat melihat seniman lokal itu sendiri yang berkarya mereka akan merasa biasa saja. Padahal bila karya seniman lokal dibawa ketempat lain atau baru pasti akan memiliki *value* yang baik dan direspon positif. Ray berharap seniman lokal tidak hanya menunggu ada wadah yang mengajak mereka berkolaborasi namun harus berusaha untuk menciptakan wadah sendiri dan lebih mengedukasi masyarakat perihal mural yang memiliki *value* lebih. Jadi harapan informan agar seni di Kota Medan dapat berkembang lebih baik, sehingga mampu mengharumkan nama Indonesia.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Seni mural mampu menarik pengunjung untuk datang karena bentuknya yang unik, yaitu ilustrasi instalasi 3D *art* berbentuk semprotan kaleng cat yang besar dan satu mural lagi berbentuk kupu-kupu dengan dua buah tangan.
2. Berdasarkan visi misi Filosofi Kopi, seni mural dimanfaatkan sebagai bentuk *campaign* sebagai media komunikasi visual (desain grafis industri) yang ditunjukkan untuk mempromosikan nama seniman Indonesia.
3. Seni Mural digunakan sebagai media *photobooth* dan juga bahan *content* bagi para pengunjung yang datang.
4. Pengunjung memahami makna seni mural melalui visual nya dimana makna dari kedua mural berisikan keresahan seniman tentang *global warming* dan pengolahan limbah kaleng cat.
5. Dari pemanfaatan seni mural sebagai media komunikasi visual ini pengunjung merasa mendapatkan pengetahuan seputar mural yang terkonsep *futuristic* dan dapat merasakan makna dari mural yang penting untuk diamati dalam kehidupan nyata.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka ada beberapa saran yang akan peneliti kemukakan yakni:

1. Agar Filosofi Kopi dan *store* apapun dapat memperkaya kolaborasi dengan dunia seni agar penggunaan seni semakin banyak di berbagai tempat di Indonesia dan dapat selalu menciptakan trend baru.
2. Berdasar hasil penelitian diharapkan agar para seniman terkhusus seniman lokal mampu mengedukasi masyarakat untuk memahami seputar keberadaan dan penggunaan mural.
3. Agar pengunjung dapat selalu dan semakin mengapresiasi hasil-hasil karya yang ada diberbagai tempat, terkhusus di Coffee Shop Filosofi Kopi.
4. Agar penggunaan komunikasi visual dapat dilakukan dan diciptakan dengan media- media yang lebih beragam.
5. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat problematika atau teori yang sama untuk lebih memahami teori dan memperkaya konteks masalah yang diteliti dengan tujuan untuk mempengaruhi pengerjaan dan dapat memperkaya wawasan pengetahuan peneliti maupun pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Christian, O. C. (2013). *Pesan Visual Mural Kota Karya Jogja Mural Forum –Yogyakarta*.
- Dewi, Y., & Zaini, I. (2016). Analisis Visual Mural Karakter Mongki Karya Alfajr X-GoWiratama. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 04(2), 284–292.  
<https://media.neliti.com/media/publications/250554-analisis-visual-mural-karakter-mongki-ka-a63b79d6.pdf>
- Feriyanti, Y. G. (2020). *Komunikasi Pendidikan Antara Guru Dan Murid Dalam Memberikan Keterampilan Literasi (Study Pada Siswa-Siswi SDN 20 Sungailiat Bangka)*. 02(1). <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/klitika/article/view/716>
- Gainau, B. M. (2016). *Pengantar Metode Penelitian*. PT Kanasius
- Gazali, M. (2017). Seni Mural Ruang Publik dalam Konteks Konservasi. *Imajinasi : Jurnal Seni*, 11(1), 69–76.  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/11190>
- Hardiyanto, S. (2019). *Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidempuan*. 3, 3029. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/2694>
- Isnanta, S. D. (2016). Mural Defenisi Dan Sejarah Perkembangannya. *Acintya*, 8(2).  
<https://doi.org/10.33153/ACY.V8I2.1933>
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana.
- Lubis, F. H. (2017). Analisis Semiotika Billboard Pasangan Calon Walikota Dan Wakil Walikota Medan 2015. *Interaksi UMSU*, 1 NO 1(3), 17–42.
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis dan Analisis Data Sekunder*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhammad Thariq, A. A. (2017). *Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Indekos*, 01(2),  
[http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1201/pdf\\_2](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1201/pdf_2)
- Nanindya Wardani, D. (2018). *Daya Tarik Pembelajaran Di Era 21 Dengan Blended Learning*. 01(1). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/2852>
- Nasution, N. (2017). Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 174–183. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1202>
- Putra Persada, M. E. (2015). *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Pusat Pendidikan Desain Komunikasi Visual Modern Di Yogyakarta*. <http://e-journal.uajy.ac.id/7103/1/0TA13262.pdf>
- Sunarya, L. (2019). *Media Komunikasi Visual sebagai Penunjang Promosi pada Smk Multimedia Mandiri*. 12(1). <https://www.neliti.com/id/publications/296428/media-komunikasi-visual-sebagai-penunjang-promosi-pada-smk-multimedia-mandiri>
- Sustiyo Wandu dan Tri Nurharsono, A. R. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 2(8), 524–535. *Hidrolik-Elektrik Pada Masjid Agung Jawa Tengah*. <http://lib.unnes.ac.id/20196/>

- Wibisono, A. (2014). *Minat Pengunjung Terhadap Menara Alhusna Dan Payung*
- Putra, R.W.(2021). *Pengantar Desain Visual dalam Penerapan*. Penerbit Andi.Yogyakarta.
- Rozida Lubis, N. (2018). *Komunikasi Desain Visual Kafe Bukan Kongbox Dalam Menjaga Eksistensi(Studis Deskriptif Pada kafe Bukan Kongbox diMedan)*. [UnivesitasMuhammadiyahSumateraUtara].[http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/10972/1/Skripsi Nurulfani Rozida Lubis%281%29.pdf](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/10972/1/Skripsi%20Nurulfani%20Rozida%20Lubis%281%29.pdf)
- Sinambela, B. K. (2013). Efektivitas Komunikasi Antarbudaya Di Pasar Tradisional Bukit Pamulang Diantara Keanekaragaman Suku Dan Budaya Penjual Dan Pembeli.*JurnalIkomUSNI*.<https://isip.usni.ac.id/jurnal/2.%20Bertha%20Komala%20Sinambela%20&%20Solten%20Rajagukguk...pdf>
- Wicandra, O. B. (2005). Berkomunikasi Secara Visual Melalui Mural Di Jogjakarta. *Nirmana*, 7(2). <https://doi.org/10.9744/Nirmana.7.2>

## LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

1. Draft Wawancara Untuk Ray Satria (*Creative & Art Director* Coffee Shop Filosofi Kopi )
  - a. Apa peran anda di Coffee Shop Filosofi Kopi?
  - b. Berkaitan dengan karya mural yang ada di Filkop apa faktor yang menjadi alasan anda dalam memilih seni mural sebagai bentuk kolaborasi dengan Filosofi Kopi di Kota Medan?
  - c. Dari manakah anda mendapat ide untuk mengajak seniman mural berkolaborasi di Filosofi Kopi?
  - d. Lalu bagaimana tanggapan anda perihal karya yang sudah dibuat?
  - e. Apakah seni mural menjadi pilihan yang baik sebagai media komunikasi secara visual kepada khalayak?
  - f. Apakah kolaborasi ini telah mampu mempengaruhi pandangan orang terhadap seni mural? Karna kita tahu banyak juga orang yang memandangi mural sebelah mata.
  - g. Menurut anda apakah para seniman ini telah berhasil menyampaikan pesan yang terdapat dimural melalui komunikasi visualnya?
  - h. Saat kolaborasi dengan seniman telah dilakukan, adakah anda mendapat responan dari konsumen perihal karya seni yang dibuat di filosofi kopi tersebut? (berdasarkan jangkauan lingkungan anda.
  - i. Terlepas perihal mural, terkait kafe ini apa yang membedakan filkop dengan coffee shop lain? Apakah ada sebuah ciri khas atau sesuatu yang membedakan?
  - j. Apakah semua filosofi kopi yang ada di Indonesia selalu berkolaborasi dengan seniman?
  - k. Apa saran maupun masukan yang ingin anda berikan kepada para seniman mural?
  - l. Apa harapan anda terkait perkembangan seni mural di Kota Medan?
2. Draft Wawancara Untuk Fikry Azda'Din (Staff Manager Filosofi Kopi)
  - a. Apa peran anda di Coffee Shop Filosofi Kopi Medan?
  - b. Apakah anda sudah mengetahui perihal seni mural?
  - c. Bagaimana pendapat anda terkait seni mural yang ada di Filosofi Kopi?

- d. Adakah pengaruh desain visual mural ini terhadap minat masyarakat dalam berkunjung ke Filosofi Kopi?
  - e. Apakah ada daya tarik lain dalam pelanggan berkunjung ke Filosofi Kopi selain melihat mural?
  - f. Menurut anda apakah para seniman ini berhasil menyampaikan pesan yang terdapat dimural melalui komunikasi visualnya?
  - g. Apa saran maupun masukan yang ingin anda berikan kepada para seniman mural?
  - h. Apa harapan anda terkait perkembangan seni mural di Kota Medan?
3. Draft Wawancara Untuk Cikspaint & Onggoo (Mural Artist Medan)
- a. Bagaimana perkembangan seni mural di Kota Medan?
  - b. Apakah makna dari karya seni mural yang telah dibuat? Jelaskan karya yang telah anda buat.
  - c. Apa alasan anda membuat karya seni ini?
  - d. Bagaimana pendapat orang-orang terhadap karya seni yang telah anda buat? (berdasarkan jangkauan lingkungan anda).
  - e. Apakah seni mural menjadi pilihan yang baik sebagai media komunikasi visual?
  - f. Apakah seni mural yang ada di filosofi kopi ini menjadi salah satu langkah yang dapat membantu perubahan pandangan masyarakat terkait seni visual jalanan sejauh ini ?
  - g. Apa harapan anda terkait perkembangan seni mural di Kota Medan?
4. Draft Wawancara Untuk Achmad Fuad (Apresiasiator)
- a. Apa pekerjaan anda?
  - b. Apakah anda menyukai dunia seni juga? Jika iya dibidang seni apa.
  - c. Berbicara soal ini, bagaimana pendapat anda terhadap seni mural yang ada di Filosofi Kopi Medan?
  - d. Apakah seni mural menjadi pilihan yang baik sebagai media komunikasi berbentuk visual?
  - e. Dari pandangan anda ,adakah kelebihan dan kekurangan dari karya seni yang dibuat oleh seniman?
  - f. Bagaimana pendapat tentang seni mural yang dianggap negatif bagi beberapa masyarakat?

- g. Menurut anda apakah para seniman ini berhasil menyampaikan pesan yang terdapat dimural melalui komunikasi visualnya?
- h. Menurut anda apakah karya ini telah mampu menjadi salah satu langkah seniman dalam merubah pandangan terkait seni jalanan mural ?
- i. Apa saran maupun masukan yang ingin anda berikan kepada para seniman mural?
- j. Apa harapan anda terkait perkembangan seni mural di Kota Medan?

5. Draft Wawancara Untuk Pelanggan

- a. Apa yang membuat anda tertarik untuk datang ke Filosofi Kopi?
- b. Apakah anda mengetahui apa itu seni mural ?
- c. Bagaimana pendapat anda terhadap seni mural yang ada di Filosofi Kopi?
- d. Apakah mural ini menjadi salah satu daya tarik anda dalam berkunjung ke Filosofi Kopi?
- e. Apakah anda dapat memahami makna dari karya seni ini?
- f. Menurut anda apakah para seniman ini berhasil menyampaikan pesan yang terdapat dimural melalui komunikasi visualnya?
- g. Menurut anda, apakah Filosofi Kopi menjadi salah satu tempat recommended untuk dikunjungi?
- h. Apa saran maupun masukan yang ingin anda berikan kepada para seniman mural?
- i. Apa harapan anda terkait perkembangan seni mural di Kota Medan?

## Lampiran Dokumentasi Penelitian

Tampak Depan Coffee Shop Filosofi Kopi Medan Jl. Adam Malik



Tampilan Indoor coffee shop Filosofi Kopi Jl. Adam Malik



Tampilan indoor Filosofi KopiMedan



Karya Seni mural Artist Onggoo "SAVE YOUR CANS"



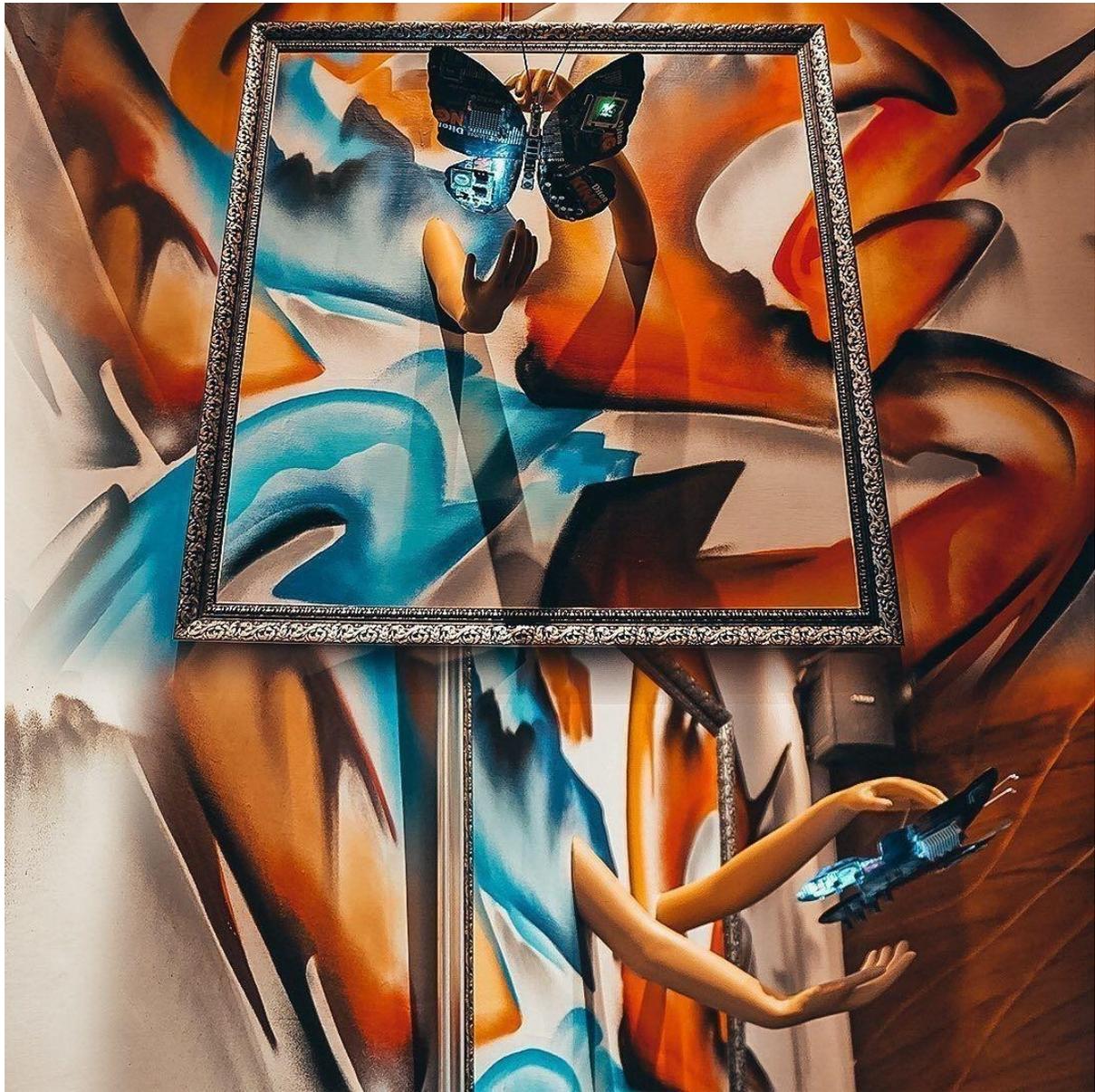


Proses pembuatan media komunikasi visual mural berbentuk ilustrasi karya Onggoo



Sumber Foto : Arsipan Seniman

Karya Seni mural Cikspaint “KALA NANTI”





# " KALA NANTI "

(2021)

100 x 100 x 100 cm  
Mix Media (Mannequin, Photo  
Frame, Mother Board, Cans)

SCAN HERE FOR THE STORY



by @CIKSPAIN

Or go to this link  
<https://qr.igpa.page.link/ZICQW>

by @CIKSPAIN

<https://qr.igpa.page.link/ZICQW>

Proses pembuatan media komunikasi visual mural berbentuk ilustrasi karya Cikspaint

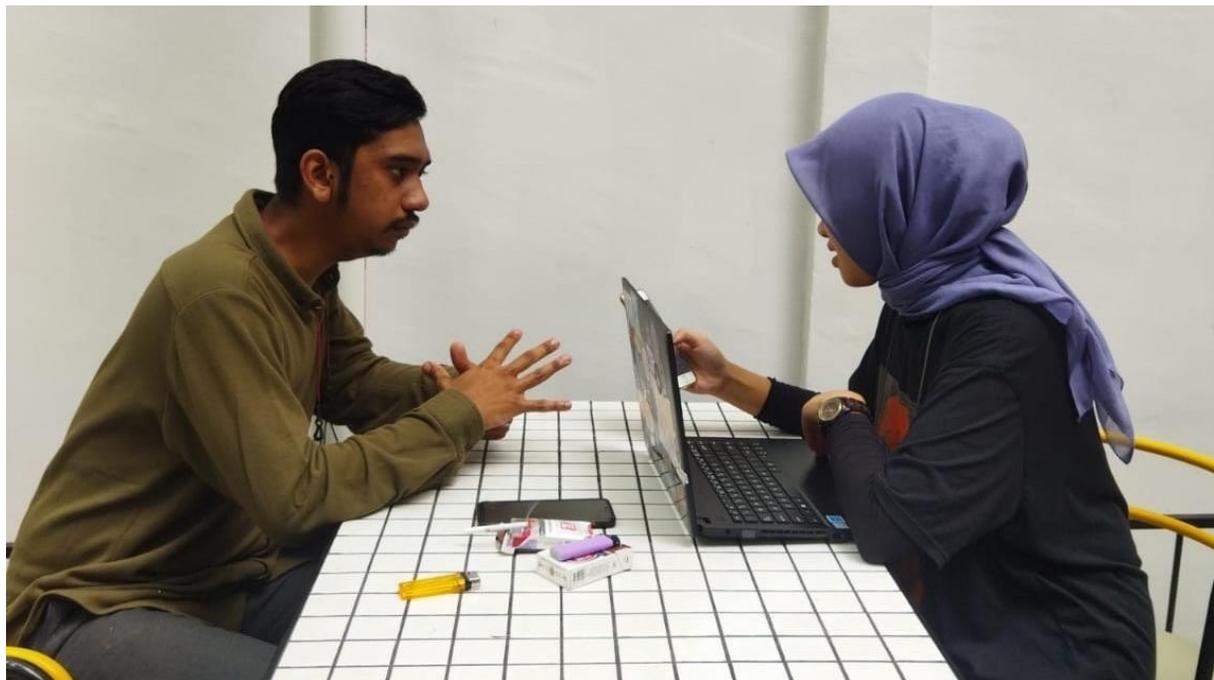


Sumber Foto : Arsipan Seniman

Dokumentasi wawancara dengan *Creative Director & Art* Filosofi Kopi Indonesia (Ray Satria) pada tanggal 04 Maret 2022 di Coffee Shop Filosofi Kopi



Dokumentasi wawancara dengan Staff Manager Filosofi Kopi Medan (Wak Blek) pada tanggal 04 Maret 2022 di Coffee Shop Filosofi Kopi Medan



Dokumentasi wawancara dengan Apresiasi (Aamek) pada tanggal 08 Maret 2022



Dokumentasi wawancara dengan seniman I (Cikspaint) pada tanggal 28 Februari 2022



Dokumentasi wawancara dengan seniman II (Onggo) pada tanggal 07 Maret 2022



Dokumentasi dengan pelanggan I (Ihza Al Hanif) pada 10 Maret 2022 di Filosofi Kopi Medan



Dokumentasi dengan pelanggan II (Fauzan) pada 10 Maret 2022 di Filosofi Kopi Medan



Dokumentasi Ketertarikan Pengunjung Berfoto di Karya Seni Mural seniman



Sumber foto : Instagram Filosofi K

Dokumentasi Ketertarikan Pengunjung Berfoto di Karya Seni Mural seniman



Sumber Foto : Arsipan Seniman

Dokumentasi Ketertarikan Pengunjung Berfoto di Karya Seni Mural seniman



Dokumentasi para seniman bersama pendiri Filosofi Kopi Indonesia , Pak Handoko Hendroyono saat memperkenalkan hasil karya mereka.



Sumber Foto : Instagram Filosofi Kopi



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 192/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022  
Lampiran : --  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 10 Rajab 1443 H  
11 Februari 2022 M

Kepada Yth : **Pimpinan Coffee Shop Filosofi Kopi Medan**

di-

Tempat.

Bissmillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

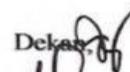
Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **ANGGI AFRA ARIMBI**  
N P M : 1803110071  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **SEMI MURAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI VISUAL PADA  
COFFEE SHOP FILOSOFI KOPI MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



**Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0040017402



Cc : File.



## PT. FILOSOFI KOPI MANDIRI

JL. MELAWAI VI NO. 8, KEBAYORAN BARU,  
JAKARTA SELATAN  
TELP. (+62 21) 2787 2214

Jakarta, 21 Februari 2022

Nomor : 016/PT.FKM/HR/SK/II/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan atas Surat Permohonan  
Pengambilan Data Skripsi

Kepada Yth,  
Anggi Afra Arimbi  
Di -  
**Tempat.**

Sehubungan dengan adanya Surat Permohonan yang sebelumnya sempat di ajukan ke Manajemen Filosofi Kopi, dengan ini kami mengizinkan saudara untuk riset dan/atau mencari bahan guna memenuhi persyaratan Skripsi saudara.

Harapannya semoga bahan yang digunakan sebagai dasar persyaratan skripsi tersebut dapat bermanfaat dan berguna baik untuk saudara sendiri maupun untuk masyarakat sekitar, selanjutnya dengan adanya Surat ini Manajemen menghimbau agar bahan yang saudara gunakan sebagai persyaratan penyelesaian skripsi saudara tidak digunakan untuk hal-hal yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan dan juga kesusilaan.

Demikian Surat Balasan ini kami sampaikan, agar kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Manajemen,  
PT. Filosofi Kopi Mandiri

**(Nursella Indah T.)**  
Human Resource



## PT. FILOSOFI KOPI MANDIRI

JL. MELAWAI VI NO. 8, KEBAYORAN BARU,  
JAKARTA SELATAN  
TELP. (+62 21) 2787 2214

### SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 019/PT.FKM/HR/SK/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nursella Indah Trisnawati  
Jabatan : Human Resoruce Department (HRD)  
Alamat : Jl. Melawai VI No. 8, Kel. Melawai, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Anggi Afra Arini  
Asal Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Alamat Universitas : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian guna menunjang Tugas Akhir/Skripsinya di Cabang milik PT. Filosofi Kopi Mandiri yang beralamat di Jl. H. Adam Malik No. 19,C,D,E pada tanggal 15 bulan Maret tahun 2022.

Selama mengambil bahan penelitian di Cabang milik PT. Filosofi Kopi Mandiri, yang bersangkutan telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan pada saat surat ini dikeluarkan, yang bersangkutan sudah selesai melakukan penelitian terhadap apa yang akan dijadikan bahan sebagai penunjang tugas akhir/skripsinya.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 Maret 2022  
PT. Filosofi Kopi Mandiri

(Nursella Indah Trisnawati)  
Human Resource Department



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

**PERMOHONAN PERSETUJUAN**  
**JUDUL SKRIPSI**

Sk-1

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 02 Desember 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Anggi Atra Arimba  
N P M : 1803110071  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,68

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Seni Mural Sebagai Media Komunikasi Visual Pada Coffeeshop Filosofi Kopi Medan	 8/12-2021
2	Strategi Komunikasi Interpersonal Ilustrator digital dalam menarik Pelanggan Internasional	
3	Seni Mural Sebagai Media Kritik Sosial (Studi tentang Persepsi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual Potensi Utama Kota Medan)	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

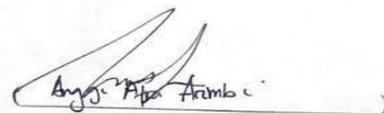
032.311.18

Medan, tgl. 9 Desember 2021

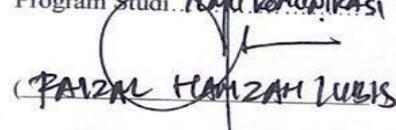
Ketua,

  
(Akhyar Anshori, S. Sos. M. I Kom) NIDN: 0127048401

Pemohon

  
(Anggi Atra Arimba)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi Ilmu Komunikasi

  
(PAIZAL HAMZAH LUBIS)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 1551/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **08 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ANGGI AFRA ARIMBI**  
N P M : 1803110071  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **SEMI MURAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI VISUAL PADA COFFEE SHOP FILOSOFI KOPI MEDAN**  
Pembimbing : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 032.18.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 08 Desember 2022.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 06 Jumadil Awal 1443 H  
10 Desember 2021 M

Dekan,   
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
**NIDN. 0030017402**



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini eger disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 21 Januari 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ANGGI AFRA ARIMBI  
NPM : 1803110071  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1551/SK/II.3/UMSU-03/F/2021.. tanggal 08 Desember 2021.. dengan judul sebagai berikut :

Seni Mural sebagai Media Komunikasi Visual Pada  
Coffe Shop Filosofi Kopi Medan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(FAZAL HANZAM LUBIS S.Sos.M.Kom)

Pemohon,

(Anggi Afra Arimbi)

UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 127/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jumat, 28 Januari 2022  
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB  
Tempat : Online/Daring  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
26	CINDY SARI FADILLA	1803110092	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LEYLA KHARANI, M.Si	PERILAKU IMITASI TERHADAP FENOMENA VIRAL DI MEDIA SOSIAL: STUDI PADA SLOGAN "SALAM DARI BINUF"
27	ANGGI AFRA ARIHBI	1803110071	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	SEMI MURAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI VISUAL PADA COFFEE SHOP FLOSOFI KOP! MEDAN
28	FARIDA WAHYUNI	1803110233	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	OPINI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN LEMBAGA PEGADAIAN SWASTA KOTA MEDAN
29	VIOTRI WAHYUNI	1803110168	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	MOTIVASI MASYARAKAT DI KECAMATAN MEDAN MARELAN DALAM MENONTON FILM MELALUI APLIKASI BERBAYAR NETFLIX
30	ANNISA OCTARI NASUTION	1803110242	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANGTUA PASCA PERCEMAIAN KEPADA ANAK USA REMAJA DI KISARAN

Medan, 23 Januari Akhir 1443 H

26 Januari 2022 M



Dr. Artita Saleh, S.Sos., MSP.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : Anggi Afra Arimbi  
N P M : 1803110671  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Seni Mural Sebagai Media Komunikasi Visual  
Pada Coffee Shop Filosofi Kopi Medan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	04/01/2022	Bimbingan revisi Penulisan proposal	
2.	10/01/2022	Revisi Teori dan Penulisan daftar Pustaka	
3.	17/01/2022	Revisi penulisan dan pengecekan kembali	
4.	20/01/2022	ACE Proposal	
5.	22/02/2022	Perbaikan Sistematika Penulisan	
6.	28/02/2022	Perbaikan teori dan Pembahasan	
7.	08/03/2022	Perbaikan Penulisan bab IV	
8.	21/03/2022	Perbaikan Penulisan	
9.	18/03/2022	ACC Sidang	

Medan, 18 Maret 2022

Dekan,

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.Sp

Ketua Jurusan,

Akhyar Andari, S.Sos., M.Kom

Pembimbing,

Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.Ikom

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**  
Nomor : 490/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jumat, 08 April 2022  
Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU



Sk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	YOLA VANIA PUTRI CAESARA	1803110075	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	DAMPAK KOLABORASI UNIGLO DAN JUJUTSU KAISEN TERHADAP MINAT BELI FANS JUJUTSU KAISEN DI MEDAN
12	TOGU ROTUA SIMARMATA	1703110150	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOCIAL FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PENUNJANG HASIL PERTANIAN PADA PETANI DI KABUPATEN DAIRI
13	PUTRA SYAH PRATAMA	1703110105	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PRODUK KECANTIKAN MS GLOW SKINCARE CABANG MEDAN
14	ANNISA PUTRI HASIBUAN	1703110173	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	REPRESENTASI IKATAN IBU DAN ANAK DALAM LIRIK LAGU BERTAUT KARYA NADIN AMINAH
15	ANGGI AEFRA ARIMBI	1803110071	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	SEMI MURAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI VISUAL PADA COFFEE SHOP FILLOSOFI KOPi MEDAN

Notulis Sidang :

Ditetapkan oleh :



3

Ketua  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris  
ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Medan, 04 Ramadhan 1443 H  
06 April 2022 M

Panitia Ujian

Sekretaris

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Anggi Afra Arimbi  
Tempat, Tanggal Lahir : Berastagi, 11 Juli 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Laugumba, Gg Saudara Berastagi Kab. Karo  
No.HP : 0852-6135-8345  
Email : [anggiafra237@gmail.com](mailto:anggiafra237@gmail.com)

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Sugeng Nuryono  
Nama Ibu : Leonida Sulitawaty br S  
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta  
Pekerjaan Ibu : -  
Alamat : Desa Laugumba Gg Saudara Berastagi

### Riwayat Pendidikan Formal

SD : SD Madrasah Al-Ittihadiyah Berastagi  
SMP : SMP N 02 Berastagi  
SMA : SMA N 01 Berastagi  
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara